

**HUBUNGAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD ISLAMIC
FULL DAY SCHOOL AL HUSNA MADIUN**

SKRIPSI



Oleh:

Ziyan Fadhila

NIM. 17140078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**HUBUNGAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD ISLAMIC
FULL DAY SCHOOL AL HUSNA MADIUN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Ziyan Fadhila

NIM. 17140078

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Oktober, 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SD *ISLAMIC FULL*
DAY SCHOOL AL-HUSNA MADIUN

SKRIPSI

Oleh:

Ziyan Fadhila

NIM. 17140078

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Roihan One Febriani, M.Pd

NIP. 19930201201802012141

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SD *ISLAMIC* *FULL DAY SCHOOL* AL HUSNA MADIUN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ziyan Fadhila (17140078)

Telah dipertahankan di depan penguji pada 21 Oktober 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Ria Norfika Yuliandari, M.Pd
NIP. 19860720201532003

Sekretaris Sidang

Roiyan One Febriani, M.Pd
NIP. 19930201201802012141

Pembimbing

Roiyan One Febriani, M.Pd
NIP. 19930201201802012141

Penguji Utama

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

Tanda Tangan

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan syukur atas segala karunia Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, doa, serta bimbingan, yaitu kepada:

Kedua orang tua penulis

Abi tercinta Muldayanu dan umi tersayang Suwarsini, terima kasih atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti dicurahkan. Serta terima kasih telah menjadi panutan, inspirasi, dan sumber penyemangat utama penulis.

Kakak, adik, dan segenap keluarga

Kakak tercinta Muhammad Ihya' UI-Haq, adik tersayang Abdullah Alfa Ruhma, dan segenap keluarga, terima kasih atas segala dukungan dan doa sehingga menjadikan penulis tidak mudah untuk menyerah.

Guru-guru dan dosen-dosen

Terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, bimbingan, serta nasihat-nasihat yang bermanfaat untuk peneliti terus berkembang dan berproses menjadi lebih baik.

Rekan-rekan seperjuangan

Terima kasih PGMI angkatan 2017 atas segala dukungan, pengetahuan, dan pengalaman suka maupun duka selama masa perkuliahan, semoga kita dapat menjadi insan yang bermanfaat bagi bangsa dan agama. Selamat berjuang dan semoga kita dapat sukses di dunia dan di akhirat. Aamiin.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al Insyirah: 6)

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Apabila anak Adam itu meninggal, maka terputuslah amalnya kecuali (amal) dari

tiga ini: sedekah yang berlaku terus menerus, ilmu yang bermanfaat, dan anak

sholeh yang mendoakan kepadanya.

(HR Muslim)

Roiyan One Febriani, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ziyah Fadhila

Malang, 4 Oktober 2022

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ziyah Fadhila

NIM : 17140078

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Hubungan Media Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi di SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Roiyan One Febriani, M.Pd

NIP.19930201201802012141

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 4 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Ziyan Fadhila

NIM. 17140078

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Hubungan Media Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19 di SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih atas bimbingan, bantuan, saran, motivasi, serta doa keada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Roiyan One Febriani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Rizki Amelia, M.Pd selaku validator angket yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen berupa angket dalam penelitian ini.
6. Moh. Karim, M.Pd selaku Dosen Wali selama menempuh pendidikan S1 yang telah senantiasa membimbing dan memberikan arahan mulai semester awal hingga semester akhir.
7. Kepada Abi dan Umi tercinta, Bapak Muldayanu dan Ibu Suwarsini, S.Pd yang selama ini membimbing dan selalu mencurahkan kasih sayang, doa, dukungan, dan motivasi.

8. Kepada kakak dan adik tersayang serta segenap keluarga, Muhammad Ihya Ulhaq dan Abdullah Alfa Ruhma yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta doa.
9. Seluruh Dosen di lingkup Program Studi/Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan motivasi.
10. Kepala Madrasah beserta Dewan Guru SD IFDS Al Husna Madiun yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Siswa-siswi kelas IVA, IVB, IVC SD IFDS Al Husna Madiun yang telah dengan sukarela memberikan bantuan kepada peneliti saat melakukan penelitian.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2017 yang secara tidak langsung telah memberikan motivasi, ilmu, dan pengalaman kepada peneliti.

Semoga segala bentuk bimbingan, do'a dan semangatnya kepada peneliti mendapat balasan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan pada skripsi ini, sehingga saran dan kritik yang membangun akan sangat membantu agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Terimakasih dan mohon maaf atas segala kekurangan dalam pembuatan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin aamiin yaa robbal 'alamiin.

Malang, 4 Oktober 2022

Peneliti,



Ziyana Fadhlila

NIM. 17140078

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Huruf								
ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = Â

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) panjang = Û

B. Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = Û

إي Î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
المخلص.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	7

G. Originalitas Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional.....	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Media Sosial.....	12
B. Konsentrasi Belajar	15
1. Pengertian Konsentrasi Belajar	15
2. Indikator Siswa Yang Konsentrasi Belajar.....	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi Penelitian.....	20
B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	20
C. Variabel Penelitian	21
D. Populasi Dan Sampel	21
E. Data Dan Sumber Data.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas	25
I. Analisis Data	29
J. Prosedur Penelitian.....	30
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	32
A. Paparan Data	32
B. Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi Responden.....	32
2. Deskripsi Variabel	33
4. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	35

5. Uji Asumsi Klasik	36
BAB V PEMBAHASAN	39
A. Penggunaan Media Sosial Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SD <i>Islamic Full Day School</i> Al Husna Madiun	39
B. Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SD <i>Islamic Full Day School</i> Al Husna Madiun	41
C. Hubungan Media Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SD <i>Islamic Full Day School</i> Al Husna Madiun 43	
BAB VI PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian	9
Tabel 3. 1 Populasi Siswa	22
Tabel 3. 2 Indikator Penggunaan Media Sosial	23
Tabel 3. 3 Indikator Konsentrasi Belajar	23
Tabel 3. 4 Interpretasi Validitas	26
Tabel 3. 5 Rentang Nilai Instrumen	26
Tabel 3. 6 <i>Expert Judgement</i> Penggunaan Media Sosial	26
Tabel 3. 7 <i>Expert Judgement</i> Konsentrasi Belajar	27
Tabel 3. 8 Interpretasi Reliabilitas	29
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	32
Tabel 4. 2 Analisis Penggunaan Media Sosial	33
Tabel 4. 3 Analisis Konsentrasi Belajar Siswa	34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y	35
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y	36
Tabel 4. 6 Analisis Uji Normalitas.....	36
Tabel 4. 7 Analisis Uji Linearitas	37
Tabel 4. 8 Analisis <i>Pearson Product Moment</i>	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	19
-------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Jenis Kelamin Responden.....	33
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket

Lampiran 2 Hasil Analisis Angket

Lampiran 3 Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel X

Lampiran 4 Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Y

Lampiran 5 Uji Normalitas

Lampiran 6 Uji Linearitas

Lampiran 7 Uji Hipotesis

Lampiran 8 Perhitungan Distribusi Siswa

Lampiran 9 Foto Dokumentasi

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 12 Surat Validator Instrumen Penelitian

Lampiran 13 Validasi Instrumen

Lampiran 14 Bukti Konsultasi Skripsi

Lampiran 15 Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Fadhila, Ziyan. 2022. *Hubungan Media Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Islamic Full Day School Al Husna Madiun*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Roiyan One Febrian, M.Pd

Munculnya pandemi *covid-19* menjadikan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring, sehingga siswa dan guru berinteraksi secara virtual melalui berbagai media *online*. Pembelajaran daring menggunakan gadget yang memungkinkan didalamnya terdapat aplikasi media sosial menjadi perhatian karena dikhawatirkan dapat mengganggu konsentrasi selama proses pembelajaran. Sedangkan, konsentrasi belajar merupakan salah satu modal utama dalam tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Siswa dengan keterampilan konsentrasi yang baik mengasimilasi materi pembelajaran lebih cepat daripada siswa dengan keterampilan konsentrasi yang kurang baik

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui penggunaan media sosial siswa pada masa pandemi *covid-19*. 2) mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*. 3) mengetahui hubungan penggunaan media sosial terhadap konsentrasi siswa pada masa pandemi *covid-19*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan teknik analisis korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah 67 siswa dan teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Analisis yang digunakan adalah pearson product moment untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Instrumen berupa angket digunakan untuk mengukur penggunaan media sosial siswa dan kemampuan konsentrasi belajar siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School Al Husna Madiun*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) jenis media sosial yang paling banyak dimiliki dan digunakan siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School Al Husna Madiun* untuk proses pembelajaran adalah WhatsApp dan YouTube menjadi media sosial yang paling banyak dimiliki dan digunakan selain untuk proses pembelajaran. Sebanyak 37 siswa (55,2%) kelas IV SD *Islamic Full Day School Al Husna Madiun* memiliki penggunaan media sosial yang cukup baik. 2) sebanyak 36 siswa (53,7%) kelas IV SD *Islamic Full Day School Al Husna Madiun* memiliki kemampuan untuk berkonsentrasi dengan cukup baik selama proses pembelajaran. 3) hasil statistik uji regresi dengan nilai r hitung untuk variabel media sosial sebesar 0.618 dimana r hitung lebih besar dari r tabel ($0.618 > 0.244$). Selain itu, diketahui nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai sig. kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya media sosial memiliki korelasi yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV pada masa pandemi *covid-19* di SD *Islamic Full Day School Al Husna Madiun*. Siswa dengan penggunaan media sosial yang cukup memiliki konsentrasi belajar yang cukup baik.

Kata kunci: Daring, Media Sosial, Konsentrasi Belajar

ABSTRACT

Fadhila, Ziyen. 2022. *“The Relationship of Social Media to the Study Concentration of Fourth-Grade Students during the Covid-19 Pandemic at the Islamic Full Day School Al Husna Elementary School Madiun”*. Thesis, Department of Islamic Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor: Roiyan One Febrian, M.Pd

The emergence of the covid-19 made the learning process carried out online so that students and teachers interact virtually through various online media. Online learning using gadgets that allow there to be social media applications is a concern because it is feared that it can interfere with concentration during the learning process. Meanwhile, learning concentration is one of the main assets in achieving a learning goal. Students with good concentration skills assimilate learning material faster than students with poor concentration skills.

The aims of this study were to 1) find out students' use of social media during the covid-19. 2) find out the level of concentration of students' learning during the covid-19. 3) find out the relationship between the use of social media on the concentration of students during the covid-19.

This research is correlational quantitative research with a correlational analysis technique approach. The population of this study was 67 students and the sampling technique used was a saturated sample, which used all members of the population as a sample. The analysis used is Pearson's product moment to determine the relationship between the independent variable and the dependent variable. The instrument in the form of a questionnaire was used to measure students' use of social media and the learning concentration ability of fourth-grade students at the Islamic Full Day School Al Husna Elementary School Madiun.

The results showed that: 1) the most common types of social media owned and used by fourth-grade students of Islamic Full Day School Al Husna Elementary School Madiun for the learning process were WhatsApp and YouTube being the most widely owned and used social media apart from the learning process. A total of 37 students (55.2%) of fourth grade Islamic Full Day School Al Husna Elementary School Madiun have fairly good use of social media. 2) as many as 36 students (53.7%) of fourth grade Islamic Full Day School Al Husna Elementary School Madiun can concentrate quite well during the learning process. 3) the statistical results of the regression test with the calculated r value for social media variables of 0.618 where r count is greater than r table ($0.618 > 0.244$). In addition, the known value of sig. of 0.000 where the value of sig. less than 0.05 ($0.000 < 0.05$) then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that social media has a significant correlation to the learning concentration of fourth-grade students during the covid-19 Islamic Full Day School Al Husna Elementary School Madiun. Student with sufficient use of social media have a fairly good learning concentration.

Keywords: Online, Social Media, Concentration of Learning

الملخص

فضيلة، زيان. ٢٠٢٢. علاقة وسائل التواصل الاجتماعي بتركيز التعلم لطلاب الصف الرابع خلال جائحة كوفيد-١٩ في مدرسة الإسلامية ليوم كامل في الحسنة مدين. اطروحة. قسم إعداد المعلمين مدرسة ابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، مولانا مالك إبراهيم جامعة مالانغ الإسلامية الحكومية . المشرف: رويان وان فيبريان الماجستير

أدى ظهور أدى ظهور جائحة كوفيد-١٩ إلى جعل عملية التعلم تتم عبر الإنترنت ، بحيث يتفاعل الطلاب والمعلمون افتراضيا من خلال وسائل الإعلام المختلفة عبر الإنترنت. التعلم عبر الإنترنت باستخدام الأدوات التي تسمح لتطبيقات الوسائط الاجتماعية أن تكون مصدر قلق لأنه يخشى أن تتداخل مع التركيز أثناء عملية التعلم. وفي الوقت نفسه ، يعد تركيز التعلم أحد العواصم الرئيسية في تحقيق هدف التعلم. يستوعب الطلاب ذوو مهارات التركيز الجيدة المواد التعليمية بشكل أسرع من الطلاب ذوي مهارات التركيز الضعيفة

أهداف هذه الدراسة هي: (١) معرفة استخدام وسائل التواصل الاجتماعي للطلاب خلال جائحة كوفيد-١٩. (٢) معرفة مستوى تركيز تعلم الطلاب خلال جائحة كوفيد-١٩ (٣) معرفة العلاقة بين استخدام وسائل التواصل الاجتماعي وتركيز الطلاب خلال جائحة كوفيد-١٩.

هذا البحث هو بحث كمي ارتباطي مع نهج تقنية التحليل الارتباطي. بلغ عدد أفراد هذه الدراسة ٦٧ طالبا وطالبة وكانت تقنية أخذ العينات المستخدمة عينة مشبعة، أي أنها استخدمت جميع أفراد المجتمع كعينة. التحليل المستخدم هو لحظة منتج بيرسون لمعرفة العلاقة بين المتغيرات الحرة والمتغيرات المقيدة. يتم استخدام الأداة في شكل استبيان لقياس استخدام الطلاب لوسائل التواصل الاجتماعي وقدرة طلاب الصف الرابع على التعلم في مدرسة الإسلامية ليوم كامل في الحسنة مدين.

أظهرت النتائج ما يلي: (١) نوع وسائل التواصل الاجتماعي الأكثر امتلاكاً واستخداماً من قبل طلاب الصف الرابع في مدرسة الإسلامية لليوم الكامل الحسنة مدين لعملية التعلم هو WhatsApp و YouTube كونهما أكثر وسائل التواصل الاجتماعي امتلاكاً واستخداماً بالإضافة إلى عملية التعلم. ما مجموعه ٣٧ طالبا (٥٥,٢٪) من الصف الرابع من مدرسة الإسلامية ليوم كامل الحسنة مدين لديهم استخدام جيد إلى حد ما لوسائل التواصل الاجتماعي. (٢) ما يصل إلى ٣٦ طالبا (٥٣,٧٪) من الصف الرابع مدرسة الحسنة مدين الإسلامية لديهم القدرة على التركيز بشكل جيد أثناء عملية التعلم. (٣) النتائج الإحصائية لاختبارات الانحدار مع قيمة r محسوبة لمتغيرات وسائل التواصل الاجتماعي من ٠,٦١٨ حيث يكون العدد أكبر من جدول r (٠,٦١٨ < ٠,٢٤٤). بالإضافة إلى ذلك ، من المعروف قيمة sig. من ٠,٠٠٠ حيث قيمة sig. أقل من ٠,٠٥ (٠,٠٥ < ٠,٠٠٠) ثم تم رفض هو وتم قبول ها ، مما يعني أن وسائل التواصل الاجتماعي كان لها علاقة إيجابية وكبيرة بتركيز التعلم لطلاب الصف الرابع خلال جائحة Covid-19 في مدرسة الإسلامية ليوم كامل في الحسنة مدين. الطلاب الذين لديهم استخدام كاف لوسائل التواصل الاجتماعي لديهم تركيز جيد إلى حد ما من التعلم.

الكلمات المفتاحية: عبر الإنترنت, وسائل التواصل الاجتماعي, تركيز التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mengalami darurat kesehatan yang diakibatkan oleh kemunculan *covid-19* dengan penyebarannya yang cepat diantara masyarakat sehingga menjadi pandemi/ wabah penyakit global setelah menyerang banyak negara di dunia. *Covid-19* merupakan jenis penyakit baru yang menyebar di antara manusia dan belum pernah teridentifikasi sebelumnya.¹ Dengan kondisi saat ini, pemerintah mengambil kebijakan terkait protokol kesehatan darurat yang mewajibkan masyarakat untuk melakukan *physical distancing* yaitu dengan melakukan kegiatan dari rumah, menjaga jarak sosial, membatasi perjalanan, menjaga kesehatan dan kebersihan. Dan hal ini memberikan dampak yang dapat dirasakan di berbagai sektor kehidupan, salah satu di dalamnya adalah sektor pendidikan.

Mengetahui pentingnya pendidikan sebagai upaya pembangunan bangsa, maka proses belajar mengajar tetap dilaksanakan meski dengan keadaan darurat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan kebijakan yang dituangkan dalam Surat Edaran No.4/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Proses Belajar dan Pembelajaran di tengah penyebaran *covid-19*.² Dalam kebijakan tersebut mewajibkan pelaku pendidikan melakukan proses pembelajaran secara daring dan menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Hal ini merupakan upaya pencegahan penyebaran dan penularan *covid-19*.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, guru, serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Adapun pembelajaran daring merupakan bagian dari pembelajaran jarak jauh, dimana proses pembelajarannya mengkombinasikan teknologi elektronik dengan internet.³ Pembelajaran daring membuat siswa dan guru berinteraksi secara virtual

¹ Tya Ayu Pransiska Dewi and Arief Sadjiarto, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal basicedu* 5, no. 4 (2021). Hal. 1910

² Budi Mulyanti, Wawan Purnama, and Roer Eka Pawinanto, "Distance Learning in Vocational High Schools during the Covid-19 Pandemic in West Java Province, Indonesia," *Indonesian Journal of Science and Technology* 5, no. 2 (2020). Hal. 273

³ Dewi and Sadjiarto, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." Hal. 1910

melalui berbagai media *online*. Mengalihkan kegiatan pembelajaran secara tradisional tatap muka menjadi pembelajaran daring.

Pengalihan proses pembelajaran menjadi daring bukanlah hal mudah. Hal ini membutuhkan persiapan yang matang, baik dari kesiapan media pembelajaran, kesiapan siswa maupun kesiapan dari guru. Agar proses pembelajaran tetap berjalan, kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui aplikasi-aplikasi pembelajaran yang telah tersedia. Pembelajaran daring yang mengharuskan bertatap muka dapat dilakukan menggunakan aplikasi *video conference* seperti *Google Meet*, *Zoom* maupun *Webex*. Apabila tidak mengharuskan tatap muka dapat menggunakan aplikasi belajar seperti *Google Classroom*, *Ruangguru*, *Edmodo* atau juga dapat melalui aplikasi media sosial seperti *WhatsApp*.

Media sosial menjadi salah satu bukti kemajuan teknologi dunia.⁴ Beragamnya jenis media sosial menjadikan penggunaanya untuk menghabiskan lebih banyak waktu mengakses media sosial. Dalam penggunaannya, media sosial memiliki dampak yang beragam baik segi positif maupun negatifnya tergantung kepada penggunaanya.⁵ Hadirnya media sosial sebagai media pembelajaran daring, memudahkan interaksi guru dengan siswa sehingga dapat tetap berkomunikasi dan melakukan proses belajar mengajar. Siswa dapat mengakses informasi terkait pelajaran, baik berupa teks, video, gambar, ataupun berdiskusi dengan orang lain terkait pelajaran.

Penggunaan media sosial yang kurang bijak dapat menimbulkan pengaruh yang kurang baik terhadap penggunaanya. Salah satu pengaruh yang tidak baik dari penggunaan media sosial adalah dapat mengganggu konsentrasi belajar. Apabila menggunakan media sosial secara berlebihan dikhawatirkan dapat mengganggu pola tidur dan menyebabkan daya konsentrasi menurun.⁶

⁴ Taufik Wibisono and Yani Sri Mulyani, "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama," *Ekonomi Managemen* 4, no. Mei (2018). Hal. 1

⁵ Mohammad Saeful Ulum and Muhammad Al Ghiffarie Tsaronny, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)," *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2019). Hal. 18

⁶ Hana Nur Rahmawati et al., "Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja," *Jurnal Keperawatan Jiwa* 5 (2019). Hal. 78

Daya konsentrasi yang menurun mengakibatkan kesulitan dalam memahami materi belajar sehingga menghambat proses pembelajaran.

Hadirnya kebijakan yang mengharuskan berkegiatan secara *online* dari rumah, terjadi peningkatan jumlah pengguna media sosial di Indonesia. Berdasarkan data statistik yang dilansir dari laman *Hotsuite We Are Social* yang bertajuk “*Digital 2021*” penggunaan media sosial di Indonesia pada awal tahun 2021 memiliki 170,0 juta pengguna dari 274,9 juta jiwa penduduk Indonesia. Jumlah pengguna media sosial meningkat 10 juta jiwa (6,3%) dibanding tahun 2020 lalu. Beberapa media sosial yang kerap dikunjungi oleh pengguna antara lain YouTube, Instagram, WhatsApp, Facebook, Twitter, TikTok, dan lainnya. Rata-rata durasi kunjungan media sosial oleh pengguna adalah 3 jam 14 menit per hari.⁷ Adapun smartphone menjadi media yang paling banyak digunakan dalam mengakses internet yaitu sebanyak 195,3 juta jiwa (96,4%) dari populasi penduduk Indonesia.

Meningkatnya jumlah pengguna media sosial dan lamanya durasi akses menjadi hal yang patut untuk diperhatikan. Pembelajaran secara online menggunakan gadget yang memungkinkan didalamnya terdapat aplikasi media sosial juga dapat menjadi perhatian karena dikhawatirkan dapat mengganggu proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Resti Punkasaningtiyas, menyatakan bahwa media sosial berhubungan dengan kualitas tidur, kestabilan emosi, serta kecemasan sosial.⁸ Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengurangi kualitas tidur, mengurangi stabilitas emosi, dan meningkatkan kecemasan sosial. Kualitas tidur yang kurang baik dapat mengganggu konsentrasi belajar, siswa akan mudah merasa mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh D. Retnaningsih dan M. Kustriyani, bahwa siswa yang kualitas tidur tidak baik maka konsentrasi dan fokus dalam pembelajaran

⁷ “Digital in Indonesia: All the Statistics You Need in 2021 — DataReportal – Global Digital Insights,” accessed April 27, 2021, [https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia?rq=digital 2021 %3A indonesia](https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia?rq=digital%2021%3Aindonesia).

⁸ Resti Punkasaningtiyas, “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur, Kestabilan Emosi Dan Kecemasan Sosial Pada Remaja Di SMAN 20 Surabaya” (Universitas Airlangga, 2017).

juga tidak baik.⁹ Sedangkan siswa memerlukan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Karena konsentrasi menjadi salah satu syarat berhasilnya proses pembelajaran. Tanpa adanya konsentrasi ketika proses pembelajaran, usaha belajar akan menjadi sia-sia.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada sejumlah siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun, seluruh responden mempunyai akun media sosial dan menjadi pengguna aktif. Adanya aplikasi media sosial pada media pembelajaran daring membuat konsentrasi siswa menjadi tidak stabil. Seperti munculnya notifikasi media sosial pada proses pembelajaran, terkadang membuat siswa menjadi tergoda untuk membuka media sosial. Meskipun terdapat beberapa siswa yang pada akhirnya membuka notifikasi media sosial untuk sekedar melihat sebentar ataupun tidak tergoda untuk membukanya, konsentrasi belajar siswa menjadi teralihkan.

Konsentrasi belajar adalah salah satu modal utama dalam tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran tidak akan berhasil tanpa adanya konsentrasi belajar. Untuk itu, konsentrasi belajar sangat penting sehingga siswa diharapkan mampu untuk konsentrasi selama proses pembelajaran. Kemampuan siswa dalam berkonsentrasi memberikan pengaruh terhadap kecepatan dalam memahami materi pembelajaran. Siswa dengan keterampilan konsentrasi yang baik mengasimilasi materi pembelajaran lebih cepat daripada siswa dengan keterampilan konsentrasi yang kurang baik.¹⁰

Maksud dari konsentrasi secara umum adalah memusatkan pikiran pada materi pembelajaran dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan, sehingga materi pembelajaran dapat dengan mudah diresapi dan dipahami.¹¹ Apabila konsentrasi siswa rendah maka kualitas pembelajaran menjadi rendah. Hal ini membuang waktu, tenaga dan uang secara percuma, sehingga siswa

⁹ M.Kustriyani Retnaningsih, "Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri 3 Candisari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan," *Jurnal Ners Widya Husada Semarang* 1, no. 1 (2018). Hal. 43

¹⁰ Khuzaimatul Latifah and Zainal Habib, "Hubungan Persepsi Terhadap Keterampilan Guru Mengajar Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Di MA Darul Karomah Randuagung Singosari-Malang," *Jurnal Psikoislamika* 11, no. 1 (2014). Hal. 16

¹¹ Ahmadi and Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008). Hal. 103

mudah bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran.¹² Konsentrasi belajar memang tidak mudah dilakukan, karena konsentrasi merupakan *skill* yang harus terus dilatih dan dibiasakan. Pembiasaan untuk berkonsentrasi dapat dilatih dengan dibimbing oleh guru maupun orang tua siswa.

Mengetahui pentingnya konsentrasi dalam sebuah proses pembelajaran, diharapkan siswa mampu untuk mengatur penggunaan media sosial dengan bijak agar mampu untuk memusatkan perhatiannya pada pembelajaran. Dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, guru dapat membimbing siswa dalam penggunaan media sosial selama proses pembelajaran dan orang tua dapat membimbing siswa dalam penggunaan media sosial di luar pembelajaran, serta mengupayakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa.

Mengingat peristiwa dan isu yang digambarkan dalam latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Media Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19 di SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Yakni metode penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen yang berupa Konsentrasi Belajar dan variabel independen yang berupa Media Sosial.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media sosial siswa pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana tingkat konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana hubungan penggunaan media sosial terhadap konsentrasi siswa pada masa pandemi covid-19?

¹² Riinawati, "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar," *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021). Hal. 2307

C. Tujuan Penelitian

Berpacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial siswa pada masa pandemi *covid-19*.
2. Untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*.
3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial terhadap konsentrasi siswa pada masa pandemi *covid-19*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Memberikan manfaat berupa pengetahuan terkait hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*. Sehingga nantinya guru diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Siswa

Memberikan manfaat berupa pengetahuan terkait hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*. Sehingga nantinya siswa diharapkan mampu untuk mengontrol penggunaan media sosial agar dapat meningkatkan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat bagi peneliti berupa wawasan mengenai dunia pendidikan serta sebagai masukan kepada peneliti lainnya mengenai hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai asumsi peneliti tentang hubungan yang diharapkan antara variabel.¹³ Sehingga prediksi ini memiliki sifat sementara terhadap suatu penelitian, hingga terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan uraian di atas, peneliti berhipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara media sosial dan konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*.

H_a : Ada hubungan antara media sosial dan konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Guna memperjelas serta mematuhi tujuan yang ditetapkan, berikut adalah ruang lingkup yang terdapat pada penelitian ini:

1. Fokus pada penelitian ini hanya pada hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas IV di SD *Islamic Full Day School Al Husna Madiun*.
2. Upaya dalam memperoleh data terkait media sosial dan konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*, peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang disebarakan kepada siswa.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*.

G. Originalitas Penelitian

1. Ligya Cherika Prameswari, dengan judul penelitian *Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD*. Penelitian ini dilaksanakan tahun 2020 menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis korelasional. Persamaan penelitian terletak pada variabel independen yaitu media sosial dan penggunaan metode penelitian kuantitatif jenis korelasional. Perbedaan penelitian terletak pada variabel

¹³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, ed. Achmad Fawaid and Rianayati Kusmini Pancasari, Edisi Keenam. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019). Hal. 191

dependen yakni prestasi belajar siswa sedangkan variabel dependen peneliti yakni konsentrasi belajar siswa dan lokasi penelitian yang berbeda dengan peneliti. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar siswa kelas V SD.

2. Nurlailie Zhafirah, dengan judul penelitian *Hubungan Kebiasaan Sarapan Bergizi Dengan Konsentrasi Siswa Kelas III MI Al-Hikmah Pasar Minggu*. Penelitian tahun 2018. Persamaan penelitian terletak pada variabel dependen yakni konsentrasi belajar siswa dan penggunaan metode penelitian kuantitatif jenis korelasional. Perbedaan penelitian terletak pada variabel independen yakni kebiasaan sarapan bergizi sedangkan variabel dependen peneliti yaitu konsentrasi belajar siswa, subjek penelitian, waktu penelitian yang bukan pada masa pandemi *covid-19* sedangkan peneliti mengambil waktu pada masa pandemi *covid-19*, dan lokasi penelitian yang berbeda dengan peneliti. Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan kebiasaan sarapan bergizi dengan konsentrasi belajar siswa kelas III MI Al-Hikmah Pasar Minggu.
3. Sri Lestariningsih, Azam Syukur Rahmatullah, dan Halim Purnomo, dengan judul penelitian *Pengaruh Religiusitas Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa SD Muhammadiyah Karangmangu Kota Yogyakarta*. Penelitian tahun 2021. Persamaan penelitian terletak pada variabel independen yaitu media sosial. Perbedaan penelitian terletak pada variabel dependen yakni perilaku agresif siswa sedangkan variabel dependen peneliti yakni konsentrasi belajar siswa dan lokasi penelitian yang berbeda dengan peneliti. Tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan gambaran religiusitas, penggunaan media sosial siswa kelas IV, V dan VI SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta dan mengetahui pengaruh religiusitas dan penggunaan media sosial dengan perilaku agresif siswa kelas IV, V dan VI SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta.
4. D. Retnaningsih dan M. kustriyan, dengan penelitian berjudul *Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah SD Negeri 3 Candisari Kecamatan Purwodadi Kabupaten*

Grobogan. Penelitian tahun 2018. Persamaan penelitian terletak pada variabel dependen yakni konsentrasi belajar. Perbedaan penelitian terletak pada variabel independen yakni kualitas tidur sedangkan variabel independen peneliti yaitu media sosial dan waktu penelitian yang bukan pada masa pandemi *covid-19* sedangkan peneliti mengambil waktu pada masa pandemi *covid-19*, dan lokasi penelitian yang berbeda dengan peneliti. Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara kualitas tidur dengan konsentrasi belajar pada anak usia sekolah di SDN 3 Candisari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD (skripsi)	Media sosial	Prestasi belajar siswa	Penelitian berfokus pada hubungan media sosial
2	Hubungan Kebiasaan Sarapan Bergizi Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas III MI Al-Hikmah Pasar Minggu (Skripsi)	Konsentrasi belajar	Kebiasaan sarapan bergizi	terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV yang berlokasi di SD Islamic
3	Pengaruh Religiusitas Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa SD Muhammadiyah	Media sosial	Religiusitas dan perilaku agresif siswa	<i>Full Day School</i> Al Husna Madiun

	Karangmangu Kota Yogyakarta (Jurnal)			Penelitian dilaksanakan pada masa pandemi <i>covid-19</i>
4	Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah SDN 3 Candisari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan (Jurnal)	Konsentrasi belajar	Kualitas tidur	

H. Definisi Operasional

1. Media sosial

Media sosial dimaknai sebagai alat komunikasi modern yang merupakan platform berbasis internet yang diakses melalui teknologi modern seperti komputer, laptop, smartphone, dan lain sebagainya. Dengan adanya media sosial membuat komunikasi antar pengguna menjadi lebih mudah. Pengguna dapat saling berbagi kabar atau informasi melalui teks, foto, video, dan lain-lain.

2. Konsentrasi belajar

Konsentrasi merupakan adalah upaya pemusatan pikiran pada materi pembelajaran atau hal-hal yang tengah dipelajari. Dengan memperhatikan aspek yang mendukung konsentrasi menjadikan proses belajar menjadi lebih mudah. Faktor eksternal seperti sehat jiwa dan raga, memiliki kesabaran dan konsisten, tidak mudah putus asa, cukup makan dan minum, serta cukup tidur, dan faktor internal seperti kenyamanan dan ketenangan lingkungan, penerangan yang cukup, suhu lingkungan yang cukup nyaman, serta fasilitas yang cukup menunjang proses belajar.

3. Masa pandemi *covid-19*

Pandemi merupakan epidemi yang menyerang banyak orang dan telah merebak ke berbagai benua dan negara. Dan sekarang ini, dunia tengah menghadapi pandemi *covid-19*. Yaitu pandemi yang disebabkan oleh

coronavirus yang bermula muncul di kota Wuhan China lalu menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Sehingga *Coronavirus diseases 2019* dideklarasikan sebagai pandemi dunia oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 9 Maret 2020. Pandemi ini telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan, mulai dari ekonomi, kesehatan, dan juga pendidikan. Adanya keadaan seperti ini mengubah gaya hidup masyarakat, seperti cara bersosialisasi, proses pendidikan, dan juga kepedulian terhadap kesehatan.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian terbagi dalam 6 bab untuk membantu pemahaman dari isi penelitian ini. Berikut penjelasan dari masing-masing bab:

BAB I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

merupakan kajian pustaka yang berisi tentang landasan teori yang membahas media sosial dan konsentrasi belajar, dan kerangka berpikir.

BAB III : Metodologi Penelitian

Berisikan tentang; lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Berisikan tentang paparan data dan hasil yang diperoleh dari penelitian

BAB V : Pembahasan

Berisikan tentang paparan hasil penelitian tentang hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*.

Bab VI : Penutup

Pada bab terakhir ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dipaparkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Sosial

Media sosial merupakan platform internet yang memungkinkan pengguna membuat profil untuk berbagai konten digital dalam bentuk teks, foto, grafik, atau video dari komunitas pengguna berbasis web yang responsif terhadap konten.¹⁴

Feri Sulianta percaya bahwa media sosial dapat menghadirkan dan menerjemahkan metode komunikasi baru melalui teknologi yang benar-benar berbeda dari media sosial tradisional.¹⁵ Situs jejaring sosial tradisional berupa televisi, radio, dan surat kabar populer hingga tahun 2000-an. Adapun media sosial modern merupakan salah satu jaringan informasi yang berbasis internet.

Ciri-ciri yang dimiliki media sosial diantaranya:

- a. Konten yang dikirimkan dapat digunakan oleh banyak orang.
- b. Konten pesan ditampilkan tanpa ada hambatan.
- c. Konten disampaikan secara online dan langsung.
- d. Konten diperoleh lebih cepat secara online.
- e. Mengubah pengguna menjadi kreator dan aktor
- f. Konten media sosial mempunyai beberapa aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi, keberadaan (*existence*), hubungan (*relationship*), reputasi, serta kelompok.¹⁶

Menurut Feri Sulianta media sosial mempunyai beberapa karakteristik, dan diantaranya adalah:

- a. *Transparency*: keterbukaan informasi, sebab konten media sosial ditujukan untuk konsumsi publik maupun sekelompok orang.
- b. *Dialogue* dan *communication*: hubungan dan komunikasi interaktif dibangun menggunakan berbagai fitur, seperti antara “Merek Komersial” dan “penggemar”.

¹⁴ Kelli S. Burn, *Social Media: A Reference Handbook : A Reference Handbook* (Santa Barbara, California: ABC-CLIO, 2017). Hal. 6

¹⁵ Feri Sulianta, *Keajaiban Sosial Media* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015). Hal. 6

¹⁶ Kemendagri, *Optimalisasi Media Sosial*, Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, vol. 53, 2014. Hal. 27

- c. Jaringan hubungan: hubungan antara pengguna seperti jaring-jaring yang saling berhubungan dan menjadi lebih kompleks ketika mereka berkomunikasi serta menjalin pertemanan secara intens. Komunitas jejaring sosial mempunyai kontribusi dalam memberikan pengaruh terhadap audiens mereka (*influencer*).
- d. Multi opini: memudahkan pengguna untuk berargumentasi dan mengemukakan pendapat.
- e. Multi form: informasi disuguhkan dalam berbagai konten serta berbagai saluran, bentuknya berupa: *social media press release*, *video new release*, *portal web*, serta elemen-elemen lain.
- f. Kekuatan promosi online: media sosial sebagai menjadi sarana untuk menciptakan kesempatan bagi terwujudnya visi serta misi organisasi.¹⁷

Media sosial dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya adalah:

- a. *Website collaboration project* : pengguna diperbolehkan untuk mengubah, menambah, maupun menghapus konten yang termuat dalam situs web, seperti wikipedia.
- b. Blog dan *microblog* : pengguna mempunyai keleluasaan untuk mengungkapkan perasaan, pengalaman, pernyataan, dan kritik terhadap suatu hal, seperti Twitter.
- c. Konten atau isi : pengguna saling bertukar konten multimedia, seperti *e-book*, video, foto, gambar, serta hal lain seperti YouTube.
- d. Situs jejaring sosial : pengguna mendapat akses untuk terhubung dengan membuat informasi pribadi, grup atau sosial yang dapat dihubungkan atau diakses pengguna lain, seperti Facebook.
- e. Dunia permainan virtual : pengguna secara opsional dapat muncul sebagai avatar melalui 3D, kemudian berinteraksi dengan orang dari avatar lain dan orang lain di dunia nyata, seperti permainan *online*.
- f. Dunia sosial virtual : adalah aplikasi berupa dunia virtual yang memungkinkan pengguna berada dan hidup dalam dunia virtual guna berinteraksi dengan orang lain. Dunia sosial virtual tidak jauh berbeda

¹⁷ Sulianta, *Keajaiban Sosial Media*. Hal. 7

dengan dunia *game* virtual, akan tetapi lebih leluasa dikaitkan dengan berbagai aspek kehidupan, seperti *Second Life*.¹⁸

Media sosial memiliki beberapa keunggulan dibanding media tradisional, yaitu:

- a. Cepat, ringkas, padat serta sederhana. Pengguna tidak memerlukan pengetahuan dasar tentang Teknologi Informasi (IT) untuk menggunakan media sosial.
- b. Membangun hubungan yang lebih dekat. Pengguna memiliki lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dan membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra dan pelanggan.
- c. Jangkauan luas dan mendunia. Pengguna dapat dengan cepat untuk bertukar informasi tanpa hambatan geografis.
- d. Terkendali dan terukur. Pengguna dapat memantau serta mengukur keefektifan informasi yang disampaikan melalui umpan balik dan tanggapan.¹⁹

Media sosial memiliki beragam jenis aplikasi yang dapat digunakan, antara lain:

- a. Aplikasi berbagi video: *YouTube*, *Vimeo*, dan *DailyMotion*.
- b. Aplikasi *microblog*: *Twitter* dan *Tumblr*.
- c. Aplikasi berbagi media sosial: *Facebook* dan *Google Plus*.
- d. Aplikasi jaringan profesional: *LinkedIn*, *Scribd*, dan *Slideshare*.
- e. Aplikasi berbagi foto: *Pinterest*, dan *Instagram*²⁰

Indikator penggunaan media sosial menurut Irwansyah Suwahyu adalah sebagai berikut:

- a. Durasi penggunaan media sosial, merupakan lamanya penggunaan atau mengakses media sosial.
- b. Keaktifan dalam menggunakan media sosial, merupakan aktifitas penggunaan media sosial dengan tujuan atau alasan tertentu.
- c. Isi media sosial, merupakan jenis-jenis media sosial yang digunakan atau dimiliki.²¹

¹⁸ Kemendagri, *Optimalisasi Media Sosial*, vol. 53, p. . Hal. 27-27

¹⁹ Ibid. Hal. 31-32

²⁰ Ibid. Hal. 62-86

²¹ Irwansyah Suwahyu, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga, 2017). Hal. 22

B. Konsentrasi Belajar

1. Pengertian Konsentrasi Belajar

Thursan Hakim berpendapat bahwa konsentrasi belajar adalah prosedur memfokuskan minat seseorang secara maksimal pada objek aktivitas yang sedang berlangsung.²² Proses ini dapat dengan mudah dilakukan apabila seseorang tersebut menikmati aktivitas yang sedang dilakukannya. Namun sebaliknya, apabila seseorang tidak menikmati aktivitas yang sedang dilakukannya karena melakukan kegiatan tersebut dengan terpaksa tentu konsentrasi menjadi hal yang sangat sulit untuk dilakukan.

Menurut Djamarah, konsentrasi merupakan pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu objek atau masalah.²³ Ketika memusatkan perhatian terhadap suatu objek atau masalah seseorang akan mengabaikan masalah lain yang tidak diperlukan. Mengabaikan hal-hal yang tidak memiliki kaitan dengan permasalahan yang difokuskan tidak dapat dilakukan dengan mudah, karena ada kalanya hal-hal tersebut sering muncul dan mengganggu. Akan tetapi dengan pembiasaan untuk selalu terfokus pada hal yang sedang dihadapi, konsentrasi dapat dilakukan dengan mudah.

2. Indikator Siswa Yang Konsentrasi Belajar

Berdasarkan penjelasan Engkoswara dalam Rusyan terkait jenis perilaku belajar, hal tersebut dapat dimanfaatkan guna menentukan ciri-ciri siswa yang mampu berkonsentrasi dalam kegiatan belajar, diantaranya:

- 1) Perilaku kognitif, diartikan sebagai perilaku yang berhubungan dengan pengetahuan, informasi, serta keterampilan intelektual.
- 2) Perilaku afektif, diartikan sebagai perilaku berupa sikap, nilai-nilai, serta apersepsi.
- 3) Perilaku psikomotor, merupakan perilaku yang ditandai dengan gerakan tangan yang lincah serta koordinasinya.

²² Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta: Puspa Swara, 2003). Hal. 4-5

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar Edisi Revisi 2008* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008). Hal. 20

- 4) Perilaku berbahasa, merupakan perilaku peserta didik yang mengalami peningkatan secara halus.²⁴

3. Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Konsentrasi dapat dipengaruhi oleh dua hal, yakni hal yang dapat meningkatkan konsentrasi dan hal yang dapat menghambat konsentrasi belajar siswa. Berikut ini merupakan penjelasannya:

1) Faktor yang dapat meningkatkan konsentrasi

Menurut Thursan Hakim, aspek-aspek yang mempengaruhi konsentrasi belajar, diantaranya:

a. Faktor internal

Diartikan sebagai aspek yang bermuasal dari dalam diri seseorang. Faktor intrinsik menjadi faktor utama yang mempengaruhi konsentrasi belajar seseorang. Secara garis besar, faktor internal terbagi menjadi:

a) Faktor fisik. Faktor ini dapat dilihat melalui keadaan fisik seseorang, termasuk kondisi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Misalnya: kondisi tubuh memenuhi standar kesehatan atau tidak sedang sakit berat, cukup tidur dan istirahat, cukup makan dan minum juga mengkonsumsi makanan yang mencukupi standar gizi untuk hidup sehat, kelima indera yang berfungsi normal, detak jantung normal, tidak mengalami disfungsi otak dan saraf, dan lain sebagainya.

b) Faktor rohani. Untuk mendukung konsentrasi yang efektif, keadaan spiritual seseorang setidaknya memenuhi kondisi seperti: taat dalam beribadah, keadaan kehidupan sehari-hari yang tenang, mempunyai sifat baik utamanya seperti kesabaran serta konsistensi, tidak mudah putus asa, berkemauan kuat, tidak memiliki gangguan jiwa, dan sebagainya.

b. Faktor eksternal

²⁴ A. Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, and Zainal Arifin, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remadja Karya Offset, 1989). Hal. 10-11

Diartikan sebagai aspek yang mengacu pada luar diri seseorang atau lingkungan seseorang. Contoh-contoh faktor eksternal, diantaranya: (a) lingkungan yang tenang, tanpa ada kebisingan hingga pendengaran serta kedamaian menjadi terganggu, (b) udara sekitar yang nyaman, terhindar dari polusi serta bebauan yang menyebabkan kenyamanan terganggu, (c) pencahayaan yang cukup di sekitar lingkungan agar tidak menyulitkan pandangan mata, (d) suhu yang cukup nyaman di lingkungan sekitar, maka perlu memperhatikan sirkulasi udara, AC, atau setidaknya kipas angin dalam ruangan, (e) orang-orang di lingkungan sekitar merupakan orang-orang yang mampu mendukung terbentuknya kenyamanan serta ketenangan. Akan sulit untuk berkonsentrasi apabila orang-orang di sekitar lingkungan tidak dapat diajak bekerja sama dalam menciptakan suasana yang tenang, dan (f) memiliki fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar.²⁵

2) Faktor penyebab gangguan konsentrasi

Konsentrasi dapat terpecah apabila mendapatkan gangguan,

a. Faktor internal

Merupakan faktor yang menjadi sebab terganggunya konsentrasi dan bermuasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal dibagi kedalam dua kategori, yakni:

- a) Faktor fisik. Faktor yang bermuasal dari keadaan fisik yang sedang tidak normal atau adanya masalah kesehatan. Contohnya: lesu, lapar dan dahaga, gangguan sensorik, gangguan saraf dan otak, gangguan pernapasan, kondisi tubuh yang tidak fit seperti meriang atau pusing, serta gangguan kesehatan lainnya.
- b) Faktor rohani. Faktor ini bermuasal dari kondisi psikis atau spiritual seseorang yang tengah mengalami gangguan, mulai gangguan ringan hingga gangguan berat. Contoh gangguan psikis yang dapat mempengaruhi konsentrasi seseorang antara lain: mudah gugup (*nervous*) dan grogi, emosional seperti

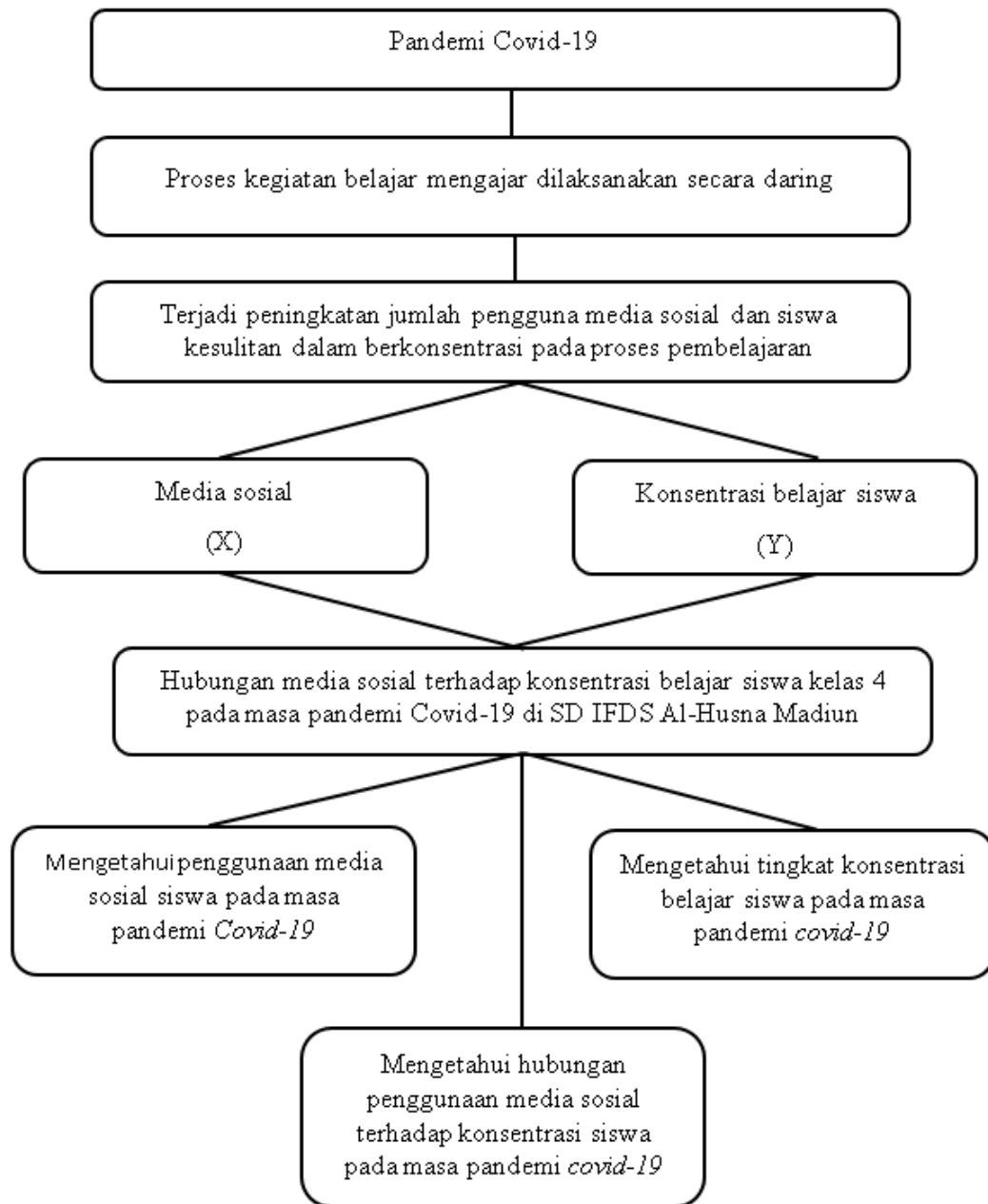
²⁵ Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Hal. 6-9

kurang sabaran dan kerap kali tergesa-gesa, mudah tertarik pada sesuatu yang dilihat atau didengar dari lingkungan sekitar, tidak dapat mengendalikan khayalan atau pikiran yang muncul ketika sedang melakukan sesuatu, sedang mengidap gangguan psikis seperti stres, trauma, frustasi, psikosomatis, neurosis, serta depresi ringan, sedang hingga berat, dan gangguan lainnya.

b. Faktor eksternal

Merupakan aspek yang menjadi sebab terganggunya konsentrasi yang bermuasal dari luar diri seseorang. Seperti lingkungan di sekeliling seseorang. Contoh gangguan konsentrasi dari luar diri seseorang seperti: (a) ruang belajar yang sempit dan tidak bersih, (b) penempatan ruangan yang tidak tepat dapat mengurangi kenyamanan belajar, (c) kondisi udara yang kurang bersih akibat polusi udara dari lingkungan sekitar, (d) suhu udara terlalu panas, dan lain sebagainya.²⁶

²⁶ Ibid. Hal. 14-17



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian yang berlokasi di SD *Islamic Full Day School* Al Husna yang beralamatkan di Jl.Tanjung Raya XII no. 9.b, Manisrejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun dengan menggunakan metode *purposive*. Menurut Singarimbun dan Effendi dalam Narassilva, *purposive* merupakan pengambilan lokasi penelitian yang dilakukan secara sengaja dengan maksud peneliti menentukan sendiri lokasi penelitian melalui berbagai pertimbangan²⁷ yang diantaranya adalah: (1) Pelaksanaan pembelajaran secara daring, yaitu SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun adalah salah satu sekolah yang terdampak pandemi *covid-19* sehingga melaksanakan pembelajaran daring, (2) Memiliki *gadget* (gawai) sebagai media pembelajaran daring, yaitu siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun memiliki *gadget* (gawai) sebagai media pembelajaran, (3) Memiliki akun media sosial dan menggunakannya, yaitu siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun memiliki akun media sosial dan menggunakannya.

B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menggunakan angka-angka yang berkisar dari pengumpulan data hingga interpretasi data dan munculnya hasil.²⁸ Untuk jenisnya, peneliti menggunakan jenis korelasi, yakni jenis penelitian kuantitatif yang mengkaji tentang korelasi antara dua variabel atau lebih tanpa mengubah, menambahkan maupun memanipulasi data yang ada.²⁹ Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan teknik analisis korelasional, yang terdapat tiga macam tujuan: (1) keinginan untuk mencari bukti (berdasarkan

²⁷ Vandania Narassilva, “Analisis Keunggulan Komparatif Usahatani Kembang Kol (*Brassica Oleracea* Var. *Botrytis* L.) Di Desa Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan” (Universitas Brawijaya, 2018). Hal. 40

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). Hal. 27

²⁹ Ibid. Hal. 4

data yang ada), (2) keinginan untuk menjawab pertanyaan hubungan antar variabel (apabila terdapat hubungan) yang mencakup hubungan yang kuat, cukup, maupun lemah, (3) menginginkan kejelasan serta kepastian (secara matematis) apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang meyakinkan (signifikan), atau hubungan yang tidak meyakinkan (tidak signifikan).³⁰

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif metode korelasional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diketahui sebagai objek dalam sebuah penelitian, ataupun hal yang menjadi fokus penelitian.³¹ Penelitian ini memiliki 2 jenis variabel, yaitu variabel bebas serta variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media sosial.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah konsentrasi belajar siswa.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua data yang diperhatikan peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu tertentu.³² Anggota populasi dapat berupa benda mati atau hidup, dan manusia, dimana ciri-cirinya dapat diamati dan diukur. Berdasarkan pemahaman tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun.

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). Hal. 188

³¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hal. 161

³² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). Hal. 116

Tabel 3. 1 Populasi Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
IV A	23
IV B	22
IV C	22
Jumlah	67

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.³³

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini merupakan sampel jenuh, yaitu apabila sampel merupakan keseluruhan jumlah populasi. Hal ini mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto, apabila subjek penelitian tidak mencapai 100 orang hendaknya diambil semua, apabila subjek penelitian melampaui atau melebihi 100 orang dapat mengambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih.³⁴

Berpedoman pada definisi tersebut, maka peneliti menetapkan untuk menggunakan sampel jenuh sehingga menjadikan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian.

E. Data Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi kedalam dua kategori, antara lain:

1. Data primer

Diartikan sebagai data yang dibagikan secara langsung dengan pengumpul data atau peneliti. Data primer pada penelitian ini adalah data hasil penyebaran angket kepada responden.

2. Data sekunder

³³ Syahrums, Salim, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hal. 113-114

³⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hal. 95

Diartikan sebagai data yang tidak dibagikan secara langsung dengan pengumpul data atau peneliti. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer dalam penelitian. Data sekunder pada penelitian dapat berupa wawancara, profil sekolah, dan dokumen lainnya yang diperoleh selama penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang tengah diamati.³⁵ Dengan menggunakan alat ukur, peneliti dapat mengumpulkan data dalam penelitian.

Peneliti menggunakan intrumen berupa angket dengan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya dijawab oleh koresponden. Sedangkan skala pengukurannya peneliti menggunakan skala *likert*, yakni jenis skala yang memiliki fungsi untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap fenomena sosial.³⁶ Responden mengisi angket dengan mencentang (✓) salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia.

Tabel 3. 2 Indikator Penggunaan Media Sosial

Variabel	Indikator
Penggunaan Media Sosial	Durasi penggunaan media sosial
	Keaktifan dalam menggunakan media sosial
	Isi media sosial

Tabel 3. 3 Indikator Konsentrasi Belajar

Variabel	Indikator
Konsentrasi Belajar	Menerima pembelajaran awal dengan respon yang baik
	Memperhatikan setiap materi pelajaran

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal. 148

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 93

	Dapat merespon dan memahami setiap materi
	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan
	Aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran

G. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner ialah seperangkat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk laporan terkait identitas responden, atau apa yang mereka ketahui.³⁷ Skala yang digunakan pada kuesioner yakni skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban (selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah).³⁸ Tujuan penggunaan teknik pengumpulan data kuesioner/ angket adalah untuk mengetahui tentang media sosial dan konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*.

2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data berupa tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber baik secara langsung maupun secara online.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data secara tertulis. Barang tertulis yang dimaksud peneliti dapat berbentuk informasi tentang sekolah maupun profil sekolah mulai dari visi dan misi sekolah, jumlah guru, hingga jumlah siswa.

³⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hal. 194

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hal. 93

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas ialah ukuran kevalidan atau tingkat kevalidan suatu instrumen. Alat yang valid memiliki validitas tinggi. Disisi lain, alat yang kurang valid memiliki validitas rendah.³⁹ Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang dibutuhkan dan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat ahli (*experts judgement*). Setelah mengkonsultasikan kepada ahli, instrumen disebarkan kepada responden yang kemudian hasilnya akan dianalisis menggunakan *pearson product moment* dan menggunakan alat bantu berupa SPSS versi 26 untuk menguji korelasi antara variabel independen yaitu berupa media sosial dan variabel dependen berupa konsentrasi belajar.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah semua data variabel X

$\sum Y$ = Jumlah semua data variabel Y

$\sum Y^2$ = Jumlah semua data Y dikuadratkan

$\sum X^2$ = Jumlah semua data X dikuadratkan

N = Jumlah responden

Angka yang dihasilkan harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, nilai standar dari validitas yaitu 0,3. Suatu pertanyaan kuesioner dapat dikatakan valid (signifikan) jika koefisien korelasi yang diperoleh melebihi nilai standar validitas

³⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hal. 211

Tabel 3. 4 Interpretasi Validitas

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,02	Validitas sangat rendah
0,21 – 0,40	Validitas rendah
0,41 – 0,60	Validitas cukup
0,61 – 0,80	Validitas tinggi
0,81 – 1,0	Validitas sangat tinggi

Instrumen pada penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan dikarenakan nilai untuk instrumen penggunaan media sosial dan konsentrasi belajar berada dalam rentang nilai 3,4 – 4,4. Yaitu instrumen penggunaan media sosial dengan nilai 4,1 dan instrumen konsentrasi belajar dengan nilai 4,0. Berikut ini adalah tabel rentang nilai instrumen dan *expert judgement* instrumen penggunaan media sosial dan *expert judgement* instrumen konsentrasi belajar.

Tabel 3. 5 Rentang Nilai Instrumen

Bobot	Rentang Skor
Instrumen sudah layak digunakan	3,4 – 4,4
Instrumen sudah layak digunakan dengan revisi	2,3 – 3,3
Instrumen kurang layak digunakan	1,2 – 2,2
Instrumen tidak layak digunakan	0 – 1,1

Tabel 3. 6 Expert Judgement Penggunaan Media Sosial

No	Aspek yang dinilai	Indikator yang dinilai	Nilai			
			4	3	2	1
1	Aspek kesesuaian	1. Kesesuaian antara variabel dan indikator		√		
		2. Kesesuaian antara indikator dan pernyataan		√		

		3. Kesesuaian antara pernyataan dan jawaban yang diharapkan	√			
		4. Kesesuaian antara pernyataan dan aspek yang ingin di capai	√			
		5. Kesesuaian antara pernyataan dan tujuan penelitian	√			
2	Aspek kebahasaan	1. Petunjuk penggunaan angket menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami	√			
		2. Pernyataan angket mudah dipahami	√			
		3. Peryataan angket menggunakan redaksi kata yang efektif	√			
		4. Pertanyaan angket tidak menggunakan redaksi kata yang bermakna ganda		√		
		5. Pernyataan angket sesuai dengan PUEBI	√			
		6. Tidak terdapat pernyataan yang sama dalam angket	√			
Jumlah Skor		4,1				

Tabel 3. 7 Expert Judgement Konsentrasi Belajar

No	Aspek yang dinilai	Indikator yang dinilai	Nilai			
			4	3	2	1
1	Aspek kesesuaian	1. Kesesuaian antara variabel dan indikator		√		
		2. Kesesuaian antara indikator dan pernyataan		√		
		3. Kesesuaian antara pernyataan dan jawaban	√			

		yang diharapkan				
		4. Kesesuaian antara pernyataan dan aspek yang ingin di capai	√			
		5. Kesesuaian antara pernyataan dan tujuan penelitian		√		
2	Aspek kebahasaan	1. Petunjuk penggunaan angket menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami	√			
		2. Pernyataan angket mudah dipahami	√			
		3. Peryataan angket menggunakan redaksi kata yang efektif		√		
		4. Pertanyaan angket tidak menggunakan redaksi kata yang bermakna ganda	√			
		5. Pernyataan angket sesuai dengan PUEBI	√			
		6. Tidak terdapat pernyataan yang sama dalam angket	√			
Jumlah Skor		4,0				

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki pemahaman bahwa sesuatu instrumen cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena sudah cukup baik. Instrumen yang baik tidak mendorong responden untuk memilih jawaban tertentu. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* dan alat bantu berupa SPSS versi 26.

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir angket

$\sum S_b^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Apabila koefisien korelasi reliabilitasnya $> 0,06$, maka pertanyaan pada kuesioner dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. 8 Interpretasi Reliabilitas

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,02	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,0	Sangat reliabel

I. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan setelah terkumpulnya data dari responden atau sumber data lainnya. Tindakan ini dilaksanakan untuk memahami hubungan antara variabel media sosial dengan variabel konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*. Tahap pengujian data yang digunakan yakni pengujian normalitas, pengujian linearitas, serta pengujian hipotesis.

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi normal data. Dalam penelitian ini, uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam pelaksanaan uji normalitas, dan kriteria yang berlaku adalah jika hasil signifikansi $> 0,05$ berarti residual berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen serta variabel dependen bersifat linear. Kriteria yang berlaku yaitu apabila

nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Pelaksanaan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dan menggunakan alat bantu berupa SPSS versi 26.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah semua data variabel X

$\sum Y$ = Jumlah semua data variabel Y

$\sum Y^2$ = Jumlah semua data Y dikuadratkan

$\sum X^2$ = Jumlah semua data X dikuadratkan

N = Jumlah responden

Apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka H_a diterima dan H_o ditolak, namun apabila sebaliknya $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka H_o diterima dan H_a ditolak.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahapan persiapan sebelum penelitian

Tahapan ini berisikan:

- Memilih lokasi penelitian
- Melakukan perizinan
- Menggali informasi terkait masalah penelitian

- d. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
- 2. Tahapan pelaksanaan penelitian
Tahapan ini berisikan:
 - a. Melakukan validasi instrumen
 - b. Melakukan reliabilitas instrumen
 - c. Melaksanakan penelitian
- 3. Tahap akhir penelitian
Tahap ini terdiri dari:
 - a. Menganalisis data menggunakan uji statistik
 - b. Penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang diajukan dengan memperhatikan indikator dari media sosial dan konsentrasi belajar siswa kelas IV. Dalam sub bab ini berisikan pembahasan mengenai gambaran secara umum responden dan data penelitian tentang hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV pada masa pandemi *covid-19* di SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun..

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang dibagikan kepada 67 siswa dengan jumlah pertanyaan 20 item yang diajukan untuk variabel media sosial dengan jumlah item pernyataan sebanyak 6 butir dan konsentrasi belajar sebanyak 16 item pernyataan. Sebelum diuji coba lapangan, angket telah diuji kelayakannya terlebih dahulu oleh dosen validator ahli, kemudian angket diuji coba kepada siswa dengan 4 alternatif jawaban pada tiap masing-masing pernyataan, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

B. Hasil Penelitian

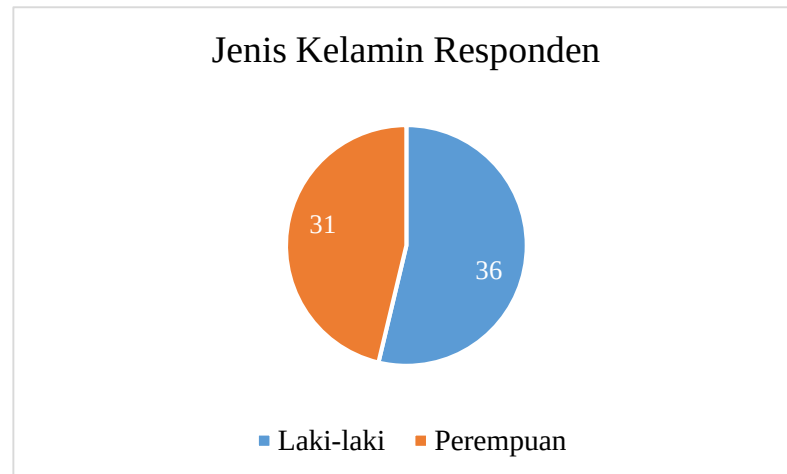
1. Deskripsi Responden

Berdasarkan pada hasil angket yang telah peneliti sebariskan ketika melaksanakan penelitian terhadap 67 responden yakni siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun, sehingga responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, yaitu:

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	36	54%
Perempuan	31	46%
Total	67	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah siswa berjenis kelamin laki-laki adalah 36 siswa (53,73%) dan siswa berjenis kelamin perempuan adalah 31 siswa (46,26%). Dengan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun memiliki siswa laki-laki dengan jumlah lebih banyak dibanding siswa perempuan



Grafik 4. 1 Jenis Kelamin Responden

2. Deskripsi Variabel

a. Variabel Penggunaan Media Sosial Siswa

Dalam penelitian ini, penggunaan media sosial diukur dengan menggunakan 3 indikator, dan dibuat 2 pernyataan untuk tiap indikator dengan rentang skor 1-4.

Pernyataan-pernyataan tersebut diberikan kepada 67 responden, dan telah diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Analisis Penggunaan Media Sosial

No	Media Sosial	Jumlah	Presentase
1.	Baik	21	31,3%
2.	Cukup	37	55,2%
3.	Kurang	9	13,4%
4.	Tidak Baik	-	-
Total		67	100%

Berdasar pada tabel diatas, diketahui kategori penggunaan media sosial untuk sebagian besar siswa dalam penelitian ini adalah cukup, yaitu 37 siswa (55,2%), diikuti 21 siswa (31,3%) dalam kategori penggunaan media sosial baik, dan yang terakhir kategori kurang dengan 9 siswa (13,4%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun memiliki penggunaan media sosial yang cukup.

b. Variabel Konsentrasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, konsentrasi belajar siswa diukur menggunakan 6 indikator, dan dibuat 2 hingga 4 pernyataan pada tiap indikator dengan rentang skor 1-4.

Pernyataan tersebut diberikan kepada 67 responden. Dan pernyataan ini menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Analisis Konsentrasi Belajar Siswa

No	Konsentrasi Belajar	Jumlah	Presentase
1.	Baik	24	35,8%
2.	Cukup	36	53,7%
3.	Kurang	7	10,4%
4.	Tidak Baik	-	-
Total		67	100%

Dari tabel diatas, diketahui kategori konsentrasi untuk sebagian besar siswa dalam penelitian ini adalah cukup, yaitu 36 siswa (53,7%), di ikuti 24 siswa (35,8%) dalam kategori konsentrasi belajar baik, dan terakhir dalam kategori kurang sebanyak 7 siswa (10,4%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun mempunyai konsentrasi belajar yang cukup.

4. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilaksanakan untuk menguji apakah pernyataan dalam angket dapat dijadikan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dan menggunakan alat bantu berupa SPSS versi 26. Hasil uji validitas data dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Media Sosial	MS1	0,606	0,244	Valid
	MS2	0,663	0,244	Valid
	MS3	0,785	0,244	Valid
	MS4	0,722	0,244	Valid
	MS5	0,748	0,244	Valid
	MS6	0,698	0,244	Valid
Konsentrasi Belajar	KB1	0,687	0,244	Valid
	KB2	0,680	0,244	Valid
	KB3	0,747	0,244	Valid
	KB4	0,669	0,244	Valid
	KB5	0,604	0,244	Valid
	KB6	0,689	0,244	Valid
	KB7	0,779	0,244	Valid
	KB8	0,589	0,244	Valid
	KB9	0,678	0,244	Valid
	KB10	0,697	0,244	Valid
	KB11	0,745	0,244	Valid
	KB12	0,745	0,244	Valid
	KB13	0,602	0,244	Valid
	KB14	0,548	0,244	Valid

Dari tabel diatas, diketahui bahwa pada variabel media sosial terdapat 6 item yang dinyatakan valid dan terdapat 14 item pada variabel konsentrasi belajar yang dinyatakan valid. Hasil ini menunjukkan bahwa dari 20 pernyataan, seluruh pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan tetap konsisten dan dapat diandalkan apabila pengukuran tersebut diulang. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* dan alat bantu berupa SPSS versi 26. Berikut adalah hasil uji validitas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	r_{kritis}	Keterangan
Media Sosial	0,790	0,600	Reliabel
Konsentrasi Belajar	0,907	0,600	Reliabel

Hasil dari tabel diatas memperlihatkan Cronbach's Alpha sebesar 0.790 pada variabel media sosial dan 0.907 pada variabel konsentrasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.600, dengan arti seluruh pernyataan yang berhubungan dengan media sosial dan konsentrasi belajar dinyatakan reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi normal data. Dalam penelitian ini, uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam pelaksanaan uji normalitas dengan alat bantu berupa SPSS 26. Berikut adalah hasil uji normalitas.

Tabel 4. 6 Analisis Uji Normalitas

Variabel	Nilai Residual	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Media Sosial & Konsentrasi Belajar	0,2	0,05	Linear

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan variabel media sosial dan variabel konsentrasi belajar memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$, yang berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel independen serta variabel dependen bersifat linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 7 Analisis Uji Linearitas

Variabel	Nilai Residual	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Media Sosial & Konsentrasi Belajar	0,648	0,05	Linear

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar $0.648 > 0.05$. Maka diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini bersifat linear atau variabel media sosial dan konsentrasi belajar memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Pelaksanaan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dan menggunakan alat bantu berupa SPSS 26. Berikut adalah hasil analisisnya.

**Tabel 4. 8 Analisis Pearson Product Moment
Correlations**

		Media Sosial	Konsentrasi Belajar
Media Sosial	Pearson Correlation	1	.618**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Konsentrasi Belajar	Pearson Correlation	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji hipotesis didapat nilai r tabel sebesar 0.244. Dari perhitungan analisis korelasi *pearson product moment* untuk variabel media sosial, diperoleh nilai r hitung sebesar 0.618 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena r hitung > r tabel ($0.618 > 0.244$) dan nilai signifikansi < tingkat signifikan ($0.000 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penggunaan Media Sosial Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Islamic Full Day School Al Husna Madiun

Media sosial merupakan platform internet yang memungkinkan pengguna membuat profil untuk berbagai konten digital dalam bentuk teks, foto, grafik, atau video dari komunitas pengguna berbasis web yang responsif terhadap konten.⁴⁰ Feri Sulianta percaya bahwa media sosial dapat menghadirkan dan menerjemahkan metode komunikasi baru melalui teknologi yang benar-benar berbeda dari media sosial tradisional.⁴¹ Situs jejaring sosial tradisional berupa televisi, radio, dan surat kabar populer hingga tahun 2000-an. Adapun media sosial modern merupakan salah satu jaringan informasi yang berbasis internet.

Media sosial menjadi salah satu bukti kemajuan teknologi dunia.⁴² Beragamnya jenis media sosial menjadikan penggunaannya untuk menghabiskan lebih banyak waktu mengakses media sosial. Dalam penggunaannya, media sosial memiliki dampak yang beragam baik segi positif maupun negatifnya tergantung kepada penggunaannya.⁴³ Adanya media sosial, memudahkan interaksi seseorang dengan orang baru sehingga dapat bertambah jaringan relasinya. Tidak hanya itu, pengguna media sosial dapat mengakses informasi tentang bermacam hal sehingga dapat bertambahnya pengetahuan tanpa ada hambatan geografis.

Dengan adanya dampak dari penggunaan media sosial dari segi positif dan segi negatif, kemampuan untuk mengontrol diri agar dapat dengan bijak dalam penggunaan media sosial sangatlah penting. Agar dapat meminimalkan dampak negatif yang didapat dari penggunaan media sosial.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajar dan Machmud, bahwa media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari

⁴⁰ Burn, *Social Media: A Reference Handbook : A Reference Handbook*. Hal. 6

⁴¹ Sulianta, *Keajaiban Sosial Media*. Hal. 6

⁴² Wibisono and Yani Sri Mulyani, "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama." Hal.1

⁴³ Ulum and Tsaronny, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)." Hal. 18

penggunaan media sosial adalah memudahkan terjalinnya komunikasi antara siswa dan guru; dan sebagai sarana belajar dan mencari sumber referensi belajar. Adapun dampak negatif dari penggunaan media sosial adalah kecanduan siswa terhadap konten negatif.⁴⁴

Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 67 siswa, dengan siswa laki-laki berjumlah 36 dan siswa perempuan berjumlah 31. Dengan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun memiliki siswa laki laki dengan jumlah lebih banyak dibanding siswa perempuan

Berdasarkan hasil angket yang peneliti sebarkan kepada responden, menjelaskan bahwa penggunaan media sosial siswa dalam indikator “durasi penggunaan media sosial”, terdapat dua pernyataan yaitu nomor 1 dan 2. Pada pernyataan nomor 1, 13 siswa memilih skor 4, dan pada pernyataan nomor 2, 12 siswa memilih skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa durasi penggunaan media sosial siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun tidak tinggi atau pada kategori cukup.

Pernyataan-pernyataan selain nomor 1 dan 2 merupakan pernyataan pelengkap untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial siswa. Seperti pada indikator “keaktifan dalam menggunakan media sosial”, yang terdapat dua pernyataan yaitu pernyataan nomor 3 dan 4. Pada pernyataan nomor 3, 11 siswa memilih skor 4, dan pada pernyataan nomor 4, 18 siswa memilih skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun tidak cukup aktif dalam mengakses media sosial dengan tujuan kegiatan belajar ataupun mencari informasi tentang pelajaran sekolah.

Data untuk jenis media sosial yang dimiliki responden terdapat pada indikator “isi media sosial” dengan dua pernyataan yaitu nomor 5 dan 6. Pada pernyataan nomor 5 merupakan pernyataan tentang media sosial yang dimiliki dan digunakan untuk proses pembelajaran, dan siswa yang memilih skor 4 terbanyak yaitu pada media sosial WhatsApp dengan jumlah 56 siswa. Pada

⁴⁴ Muhammad Fajar and Hadi Machmud, “Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar,” *Diniyah : Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020). Hal. 46

pernyataan nomor 6 merupakan pernyataan tentang media sosial yang dimiliki dan digunakan selain untuk proses pembelajaran, dan siswa yang memilih skor 4 terbanyak yaitu pada media sosial YouTube dengan jumlah 39 siswa.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kategori penggunaan media sosial untuk sebagian besar siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun dalam penelitian ini adalah cukup, yaitu 37 siswa (55,2%), yang ditunjukkan dari 3 indikator seperti durasi penggunaan media sosial, keaktifan dalam menggunakan media sosial dan isi media sosial.

B. Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19 di SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun

Konsentrasi belajar berdasarkan pendapat Thursan Hakim adalah prosedur memfokuskan minat seseorang secara maksimal pada objek aktivitas yang sedang berlangsung.⁴⁵ Sedangkan menurut Djamarah, konsentrasi merupakan pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu objek atau masalah.⁴⁶ Ketika memusatkan perhatian terhadap suatu objek atau masalah seseorang akan mengabaikan masalah lain yang tidak diperlukan. Mengabaikan hal-hal yang tidak memiliki kaitan dengan permasalahan yang difokuskan tidak dapat dilakukan dengan mudah, karena ada kalanya hal-hal tersebut sering muncul dan mengganggu. Akan tetapi dengan pembiasaan untuk selalu terfokus pada hal yang sedang dihadapi, konsentrasi dapat dilakukan dengan mudah.

Siswa memiliki konsentrasi belajar yang baik tentu akan memudahkan dalam memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari. Ketika mampu memahami materi pelajaran dengan baik tentu siswa akan memiliki prestasi belajar yang baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riinawati, bahwa siswa dengan konsentrasi belajar cukup baik prestasi belajarnya lebih baik.⁴⁷

⁴⁵ Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Hal. 4-5

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar Edisi Revisi 2008* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008). Hal. 20

⁴⁷ Riinawati, "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." Hal. 2305

Berdasarkan hasil angket yang peneliti sebarakan kepada responden, menjelaskan bahwa konsentrasi belajar siswa dalam indikator “menerima pembelajaran awal dengan respon yang baik”, terdapat tiga pernyataan yakni nomor 1 , 2, dan 3. Pernyataan nomor 1, 27 siswa memilih skor 4; pada pernyataan nomor 2, 32 siswa memilih skor 4; dan pada pernyataan nomor 3, 25 siswa memilih skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun dapat memberikan respon yang baik pada awal pembelajaran dengan semangat dan antusiasme yang baik.

Seperti pada indikator “memperhatikan setiap materi yang pelajaran”, yang terdapat dua pernyataan yakni nomor 4 dan 5. Pada pernyataan nomor 4, 34 siswa memilih skor 4, dan pada pernyataan nomor 5, 18 siswa memilih skor 4. Hal ini menandakan bahwa siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun mampu untuk berkonsentrasi dengan baik dengan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada indikator “dapat merespon dan memahami setiap materi”, terdapat tiga pernyataan yakni nomor 6, 7, dan 8. Pernyataan nomor 6, 21 siswa memilih skor 4; pada pernyataan nomor 7, 15 siswa memilih skor 4; dan pada pernyataan nomor 8, 11 siswa memilih skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun cukup mampu untuk dapat memahami materi pelajaran dan memberikan respon berupa dapat mengerjakan soal dengan benar dan dapat menyimpulkan inti dari materi pelajaran.

Dalam indikator “menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan”, terdapat tiga pernyataan yakni nomor 9, 10, dan 11. Pernyataan nomor 9, 14 siswa memilih skor 4; pada pernyataan nomor 10, 13 siswa memilih skor 4; dan pada pernyataan nomor 11, 20 siswa memilih skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun cukup mampu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru terkait pelajaran dengan baik, benar, dan percaya diri.

Dalam indikator “aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran”, terdapat tiga pernyataan yakni nomor 12 , 13, dan 14. Pernyataan nomor 12, 10 siswa memilih skor 4; pada pernyataan nomor 13, 15 siswa memilih skor 4; dan pada pernyataan nomor 14, 18 siswa memilih skor

4. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun cukup aktif dan bersemangat dalam pembelajaran dengan bertanya terkait pelajaran dengan guru, memberikan argumentasi-argumentasi, ataupun mendiskusikan materi pelajaran yang mungkin kurang dipahami.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kategori konsentrasi untuk sebagian besar siswa dalam penelitian ini adalah cukup, yaitu 36 siswa (53,7%), di ikuti 24 siswa (35,8%) dalam kategori konsentrasi belajar baik, dan terakhir dalam kategori kurang sebanyak 4 siswa (10,4%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun mempunyai konsentrasi belajar yang cukup.

C. Hubungan Media Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19 di SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun

Media sosial merupakan platform internet yang memungkinkan pengguna membuat profil untuk berbagai konten digital dalam bentuk teks, foto, grafik, atau video dari komunitas pengguna berbasis web yang responsif terhadap konten.⁴⁸ Feri Sulianta percaya bahwa media sosial dapat menghadirkan dan menerjemahkan metode komunikasi baru melalui teknologi yang benar-benar berbeda dari media sosial tradisional.⁴⁹

Hal tersebut menjadikan media sosial sebagai salah satu bukti dari kemajuan teknologi dunia.⁵⁰ Beragamnya jenis media sosial menjadikan penggunaannya untuk menghabiskan lebih banyak waktu mengakses media sosial. Dalam penggunaannya, media sosial memiliki dampak yang beragam baik segi positif maupun negatifnya tergantung kepada penggunaannya.⁵¹ Adanya media sosial, memudahkan interaksi seseorang dengan orang baru sehingga dapat bertambah jaringan relasinya. Tidak hanya itu, pengguna media sosial

⁴⁸ Burn, *Social Media: A Reference Handbook : A Reference Handbook*. Hal. 6

⁴⁹ Sulianta, *Keajaiban Sosial Media*. Hal. 6

⁵⁰ Wibisono and Yani Sri Mulyani, "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama." Hal. 1

⁵¹ Ulum and Tsaronny, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)." Hal. 18

dapat mengakses informasi tentang bermacam hal sehingga dapat bertambahnya pengetahuan tanpa ada hambatan geografis.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti, bahwa adanya hubungan antara media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*. Jika penggunaan media sosial cukup baik, maka cukup baik pula konsentrasi belajar siswa. Penggunaan media sosial yang bijak dengan durasi penggunaan yang cukup walaupun aktifitas penggunaan media sosial dengan tujuan belajar atau mencari informasi terkait pelajaran tidak cukup aktif akan tetapi kemampuan siswa untuk berkonsentrasi selama proses pembelajaran cukup baik yang salah satunya ditunjukkan dengan baiknya siswa dalam memperhatikan materi pelajaran.

Kemampuan untuk berkonsentrasi selama proses pembelajaran menjadi hal penting yang harus dimiliki siswa. Karena konsentrasi belajar merupakan salah satu modal utama dalam tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Konsentrasi merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek atau masalah seseorang akan mengabaikan masalah lain yang tidak diperlukan.⁵² Sebuah proses pembelajaran tidak akan berhasil tanpa adanya konsentrasi belajar.

Kemampuan siswa dalam berkonsentrasi memberikan pengaruh terhadap kecepatan dalam memahami materi pembelajaran. Siswa dengan keterampilan konsentrasi yang baik mengasimilasi materi pembelajaran lebih cepat daripada siswa dengan keterampilan konsentrasi yang kurang baik.⁵³ Siswa dengan kemampuan konsentrasi belajar yang baik tentu akan memiliki prestasi belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Riinawati, dikatakan bahwa siswa yang konsentrasi belajarnya cukup baik prestasi belajarnya lebih baik.⁵⁴

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data hubungan media sosial dengan konsentrasi belajar siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School Al Husna Madiun* menunjukan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan secara signifikan. Hal ini diperoleh dari hasil uji statistik dengan nilai *r* hitung

⁵² Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar Edisi Revisi 2008*. Hal. 20

⁵³ Latifah and Habib, "Hubungan Persepsi Terhadap Keterampilan Guru Mengajar Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Di MA Darul Karomah Randuagung Singosari-Malang." Hal 16

⁵⁴ Riinawati, "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." Hal. 2305

untuk variabel media sosial sebesar 0.618 dimana r hitung lebih besar dari r tabel ($0.618 > 0.244$). Selain itu, diketahui nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai sig. kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya media sosial memiliki korelasi yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV pada masa pandemi *covid-19* di *SD Islamic Full Day School Al Husna Madiun*.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV pada masa pandemi *covid-19* di *SD Islamic Full Day School Al Husna Madiun*. Siswa dengan penggunaan media sosial yang cukup memiliki konsentrasi belajar yang cukup.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan perihal hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV pada masa pandemi *covid-19* di SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, jenis media sosial yang paling banyak dimiliki dan digunakan siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun untuk proses pembelajaran adalah WhatsApp dan YouTube menjadi media sosial yang paling banyak dimiliki dan digunakan selain untuk proses pembelajaran. Kategori penggunaan media sosial untuk sebagian besar siswa dalam penelitian ini adalah cukup, yaitu 37 siswa (55,2%), Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar siswa SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun memiliki penggunaan media sosial yang cukup baik.

Kedua, kategori kemampuan konsentrasi belajar untuk sebagian besar siswa dalam penelitian ini adalah cukup, yaitu 36 siswa (53,7%)). Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun cukup mampu untuk berkonsentrasi dengan baik selama pembelajaran.

Ketiga, berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dari variabel media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV. Hal ini berdasarkan pada hasil statistik uji regresi dengan nilai r hitung untuk variabel media sosial sebesar 0.618 dimana r hitung lebih besar dari r tabel ($0.618 > 0.244$). Selain itu, diketahui nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai sig. kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya media sosial memiliki korelasi yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV pada masa pandemi *covid-19* di SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun. Siswa dengan penggunaan media sosial yang cukup memiliki konsentrasi belajar yang cukup.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru di SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun, diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi siswa kelas IV SD *Islamic Full Day School* Al Husna Madiun, diharapkan mampu untuk mengontrol penggunaan media sosial dan mampu menggunakannya dengan baik serta bijak agar dapat meningkatkan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Memberikan wawasan mengenai dunia pendidikan bagi peneliti serta sebagai masukan mengenai hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dunia pendidikan dan sebagai masukan mengenai hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* serta dapat melanjutkan penelitian yang lebih spesifik terkait media sosial yang digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, and Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Burn, Kelli S. *Social Media: A Reference Handbook : A Reference Handbook*. Santa Barbara, California: ABC-CLIO, 2017.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Edited by Achmad Fawaid and Rianayati Kusmini Pancasari. Edisi Keem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Dewi, Tya Ayu Pransiska, and Arief Sadjiarto. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal basicedu* 5, no. 4 (2021).
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Fajar, Muhammad, and Hadi Machmud. "Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar." *Diniyah : Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020).
- Hakim, Thursan. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swara, 2003.
- Kemendagri. *Optimalisasi Media Sosial*. Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. Vol. 53, 2014.
- Latifah, Khuzaimatul, and Zainal Habib. "Hubungan Persepsi Terhadap Keterampilan Guru Mengajar Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Di MA Darul Karomah Randuagung Singosari-Malang." *Jurnal Psikoislamika* 11, no. 1 (2014).
- Mulyanti, Budi, Wawan Purnama, and Roer Eka Pawinanto. "Distance Learning in Vocational High Schools during the Covid-19 Pandemic in West Java Province, Indonesia." *Indonesian Journal of Science and Technology* 5, no. 2 (2020).
- Narassilva, Vandania. "Analisis Keunggulan Komparatif Usahatani Kembang Kol (Brassica Oleracea Var. Botrytis L.) Di Desa Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan." Universitas Brawijaya, 2018.
- Punkasaningtiyas, Resti. "Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur, Kestabilan Emosi Dan Kecemasan Sosial Pada Remaja Di SMAN 20 Surabaya." Universitas Airlangga, 2017.

- Rahmawati, Hana Nur, Muhammad Khabib, Burhanuddin Iqom, Program Studi, Ilmu Keperawatan, Program Studi, Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi, and Ilmu Kesehatan. "Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 5 (2019).
- Retnaningsih, M.Kustriyani. "Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri 3 Candisari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan." *Jurnal Ners Widya Husada Semarang* 1, no. 1 (2018).
- Riinawati. "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021).
- Rusyan, A. Tabrani, Atang Kusdinar, and Zainal Arifin. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya Offset, 1989.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulianta, Feri. *Keajaiban Sosial Media*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.
- Suwahyu, Irwansyah. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Akhlak Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA UII Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Ulum, Mohammad Saeful, and Muhammad Al Ghiffarie Tsaronny. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)." *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2019).
- Wibisono, Taufik, and Yani Sri Mulyani. "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama." *Ekonomi Managemen* 4, no. Mei (2018).
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*.

Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

“Digital in Indonesia: All the Statistics You Need in 2021 — DataReportal – Global Digital Insights.” Accessed April 27, 2021.
[https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia?rq=digital 2021 %3A indonesia.](https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia?rq=digital%2021%3Aindonesia)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket

1. Kisi-kisi Angket Variabel X

Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Item Pertanyaan
Penggunaan Media Sosial	Durasi penggunaan media sosial	Saya mengakses media sosial lebih dari 30 menit sekali akses	1
		Saya mengakses media sosial kurang dari 3 jam perhari untuk kegiatan pembelajaran	2
	Keaktifan dalam menggunakan media sosial	Saya mengakses media sosial untuk kegiatan pembelajaran	3
		Saya mengakses media sosial untuk mencari informasi tentang pelajaran sekolah	4
	Isi media sosial	Saya memiliki akun media sosial untuk pembelajaran (WhatsApp, Google Classroom, Ruang Guru, E-Learning, Rumah Belajar, Kipin School 4.0)	5
		Saya memiliki akun media sosial selain	6

		untuk pembelajaran (SnapChat, Facebook, Instagram, Tik Tok, YouTube, Telegram)	
--	--	---	--

2. Angket Variabel X

ANGKET PENGUNAAN MEDIA SOSIAL

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk

- Bacalah pernyataan berikut dengan seksama.
- Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.
- Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban pilihan anda, dengan kriteria sebagai berikut:
SL : Selalu (Skor 4)
SR : Sering (Skor 3)
KD : Kadang-kadang (Skor 2)
TP : Tidak Pernah (Skor 1)
- Atas ketersediaannya dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mengakses media sosial lebih dari 30 menit sekali akses				
2	Saya mengakses media sosial kurang dari 3 jam perhari untuk kegiatan belajar mengajar				
3	Saya mengakses media sosial untuk kegiatan belajar mengajar				
4	Saya mengakses media sosial untuk mencari informasi tentang pelajaran sekolah				
5	Saya memiliki akun media sosial untuk pembelajaran (Anda dapat memberi tanda ceklis (✓) lebih dari satu pilihan)				
	WhatsApp				
	Google Classroom				
	Ruang Guru				
	E-Learning				
	Rumah Belajar				
	Kipin School 4.0				
6	Saya memiliki akun media sosial selain untuk pembelajaran				

	(Anda dapat memberi tanda ceklis (√) lebih dari satu pilihan)					
		SnapChat				
		Facebook				
		Instagram				
		Tik Tok				
		YouTube				
		Telegram				

3. Kisi-kisi Variabel Y

Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Item Pertanyaan
Konsentrasi Belajar	Menerima pembelajaran awal dengan respon yang baik	Saya bersemangat untuk menyambut pembelajaran hari ini	1
		Saya menjawab salam guru dengan semangat	2
		Saya antusias dengan materi pelajaran yang akan dipelajari	3
	Memperhatikan setiap materi pelajaran	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru	4
		Saya tetap fokus pada materi pelajaran meskipun teringat konten media sosial ketika pembelajaran berlangsung	5
	Dapat merespon dan memahami setiap materi	Saya dapat memahami materi pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung	6
		Saya saya dapat mengerjakan soal yang diberikan guru dengan benar	7
		Saya dapat menyimpulkan inti materi yang baru saja	8

		dipelajari saat pembelajaran telah usai	
	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan	Saya menjawab pertanyaan guru dengan sigap	9
		Saya menjawab pertanyaan guru dengan tepat	10
		Saya menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri	11
	Aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran	Saya bersemangat dalam mengeluarkan pendapat terhadap masalah yang diberikan guru	12
		Saya mengajukan pertanyaan kepada guru ketika ada materi pelajaran yang kurang dipahami	13
		Saya mendiskusikan materi pelajaran dengan teman saat ada materi pelajaran yang kurang dipahami	14

4. Angket Variabel Y

ANGKET KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk

- Bacalah pernyataan berikut dengan seksama.
- Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.
- Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban pilihan anda, dengan kriteria sebagai berikut:
SL : Selalu (Skor 4)
SR : Sering (Skor 3)
KD : Kadang-kadang (Skor 2)
TP : Tidak Pernah (Skor 1)
- Atas ketersediaannya dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya bersemangat untuk menyambut pembelajaran hari ini				
2	Saya menjawab salam guru dengan semangat				
3	Saya antusias dengan materi pelajaran yang akan dipelajari				
4	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru				
5	Saya tetap fokus pada materi pelajaran meskipun teringat konten media sosial ketika pembelajaran berlangsung				
6	Saya dapat memahami materi pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung				
7	Saya dapat mengerjakan soal yang diberikan guru dengan benar				
8	Saya dapat menyimpulkan inti materi yang baru saja dipelajari saat pembelajaran telah usai				
9	Saya menjawab pertanyaan guru dengan sigap				
10	Saya menjawab pertanyaan guru dengan tepat				

11	Saya menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri				
12	Saya bersemangat dalam mengeluarkan pendapat terhadap masalah yang diberikan guru				
13	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru ketika ada materi pelajaran yang kurang dipahami				
14	Saya mendiskusikan materi pelajaran dengan teman saat ada materi pelajaran yang kurang dipahami				

Lampiran 2 Hasil Analisis Angket

Respo den	Media Sosial						Konsentrasi Belajar														JUML AH	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	X	Y
1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	15	31
2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	18	48
3	4	1	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	1	19	39
4	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	17	31
5	2	2	3	3	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	18	23
6	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	21	46
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	23	54
8	2	3	3	1	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	1	2	2	3	17	35
9	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	20	49
10	1	1	1	1	2	1	4	2	4	4	1	2	3	1	3	3	2	2	4	1	7	36
11	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	9	19
12	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	21	52
13	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	1	3	22	46
14	4	2	1	1	4	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	15	27
15	1	1	1	1	4	2	4	2	3	4	1	3	3	2	4	2	1	2	1	2	10	34
16	3	3	3	1	4	4	2	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	1	18	31
17	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	20	51
18	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	18	48
19	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17	56
20	3	1	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	11	38
21	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	20	41
22	3	4	4	4	4	4	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	23	35
23	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	20	37
24	3	1	2	1	4	4	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	4	3	2	3	15	34
25	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	14	52
26	3	1	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	16	40
27	4	2	2	3	4	4	4	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	19	26
28	3	2	2	1	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	16	41
29	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	1	3	4	2	2	3	4	17	36
30	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	8	21
31	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	8	21
32	3	1	2	2	4	4	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	16	36
33	3	1	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	16	33
34	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	15	42
35	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	7	21
36	4	2	2	1	4	4	4	4	1	2	3	2	3	1	4	4	3	3	3	2	17	39
37	3	2	2	1	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	15	36
38	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	16	40

39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	23	50
40	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	18	33
41	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	16	43
42	3	2	2	1	4	4	3	4	2	3	3	2	2	1	4	2	3	2	3	3	16	37
43	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	15	35
44	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	21	52
45	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	2	2	3	4	3	4	22	43
46	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	15	44
47	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	18	36
48	1	1	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	1	3	1	2	3	3	16	37
49	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12	31
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24	54
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	24	55
52	2	2	1	2	4	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	15	43
53	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	18	32
54	2	1	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	15	37
55	1	2	2	1	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	9	40
56	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	1	2	2	3	2	4	2	18	35
57	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	19	46
58	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	18	46
59	4	2	2	1	4	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	1	4	4	14	36
60	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	42
61	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	19	44
62	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	1	3	2	3	2	4	17	40
63	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	17	49
64	2	4	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	3	3	17	36
65	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	19	37
66	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	2	19	43
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	24	50

1. Tabel Analisis Angket Media Sosial

No Soal	Alternatif Jawaban			
	4	3	2	1
1	13	33	13	8
2	12	9	33	13
3	11	12	37	7
4	18	13	19	17
5	56	3	5	3
6	39	13	8	7

Analisis Penggunaan Media Sosial Siswa

No	Media Sosial Untuk Belajar					
	WhatsApp	Google Classroom	Ruang Guru	E-Learning	Rumah Belajar	Kipin School 4.0
5	56	12	-	-	-	-
No	Media Sosial Bukan Untuk Belajar					
	SnapChat	Facebook	Instagram	Tik Tok	YouTube	Telegram
6	4	8	20	38	39	11

2. Tabel Analisis Konsentrasi Belajar

No Soal	Alternatif Jawaban			
	4	3	2	1
1	27	19	18	3
2	32	19	13	3
3	25	16	20	6
4	34	17	12	4
5	18	30	11	8
6	21	26	17	3
7	15	25	24	3
8	11	19	21	16
9	14	21	24	8
10	13	19	32	3
11	20	19	21	7
12	10	19	31	7
13	15	29	18	5
14	18	20	21	8

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

1. Uji Validitas Variabel X

Correlations		MS
MS1	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
MS2	Pearson Correlation	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
MS3	Pearson Correlation	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
MS4	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
MS5	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
MS6	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
MS	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	6

Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

1. Uji Validitas Variabel Y

Correlations		KB
KB1	Pearson Correlation	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB2	Pearson Correlation	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB3	Pearson Correlation	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB4	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB5	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB6	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB7	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB8	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB9	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB10	Pearson Correlation	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB11	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB12	Pearson Correlation	.745**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB13	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB14	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
KB	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	14

Lampiran 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.91074941
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.059
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6 Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Belajar * Media Sosial	Between Groups	(Combined)	2573.167	16	160.823	3.181	.001
		Linearity	1949.106	1	1949.106	38.550	.000
		Deviation from Linearity	624.061	15	41.604	.823	.648
	Within Groups		2527.997	50	50.560		
	Total		5101.164	66			

Lampiran 7 Uji Hipotesis

Correlations		Media Sosial	Konsentrasi Belajar
Media Sosial	Pearson Correlation	1	.618**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Konsentrasi Belajar	Pearson Correlation	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Perhitungan Distribusi Siswa

1. Perhitungan distribusi siswa berdasarkan penggunaan media sosialnya

Diketahui : Banyaknya butir soal: 6
Nilai skor tertinggi tiap butir: 4
Banyaknya kategori penggunaan media sosial: 4

Cara pengerjaan :

Jumlah skor penggunaan media sosial tertinggi = Butir soal x Nilai skor tertinggi tiap butir

Jumlah skor penggunaan media sosial tertinggi = $6 \times 4 = 24$

Rentang nilai masing-masing kategori =

$$\frac{\text{Jumlah skor penggunaan media sosial tertinggi}}{\text{Banyaknya kategori penggunaan media sosial}}$$

Rentang nilai masing-masing kategori = $\frac{24}{4} = 6$

Sehingga didapati hasil seperti dalam tabel berikut ini:

No	Kategori Penggunaan Media Sosial	Rentang Nilai	Keterangan
1	Baik	19 – 24	Siswa dikatakan mempunyai penggunaan media sosial yang baik apabila jumlah skor total pada angket penggunaan media sosialnya berjumlah 19 sampai 24
2	Cukup	13 – 18	Siswa dikatakan mempunyai penggunaan media sosial yang cukup apabila jumlah skor total pada angket penggunaan media sosialnya berjumlah 13 sampai 18
3	Kurang	7 – 12	Siswa dikatakan mempunyai penggunaan media sosial yang kurang apabila jumlah skor total pada angket penggunaan media sosialnya berjumlah 7 sampai 12
4	Tidak Baik	1 – 6	Siswa dikatakan mempunyai penggunaan media sosial yang tidak baik apabila jumlah skor total pada angket penggunaan media sosialnya berjumlah 1 sampai 6

2. Perhitungan distribusi siswa berdasarkan konsentrasi belajarnya

Diketahui : Banyaknya butir soal: 14

Nilai skor tertinggi tiap butir: 4

Banyaknya kategori konsentrasi belajar: 4

Cara pengerjaan :

Jumlah skor konsentrasi belajar tertinggi = Butir soal x Nilai skor tertinggi tiap butir

Jumlah skor konsentrasi belajar tertinggi = $14 \times 4 = 56$

Rentang nilai masing-masing kategori =

Jumlah skor konsentrasi belajar tertinggi

Banyaknya kategori konsentrasi belajar

Rentang nilai masing-masing kategori = $\frac{56}{4} = 14$

Sehingga didapati hasil seperti dalam tabel berikut ini:

No	Kategori konsentrasi belajar	Rentang Nilai	Keterangan
1	Baik	43 – 56	Siswa dikatakan mempunyai konsentrasi belajar yang baik apabila jumlah skor total pada angket penggunaan konsentrasi belajarnya berjumlah 43 sampai 56
2	Cukup	29 – 42	Siswa dikatakan mempunyai konsentrasi belajar yang cukup apabila jumlah skor total pada angket konsentrasi belajarnya berjumlah 29 sampai 42
3	Kurang	15 – 28	Siswa dikatakan mempunyai konsentrasi belajar yang kurang apabila jumlah skor total pada angket konsentrasi belajarnya berjumlah 15 sampai 28
4	Tidak Baik	1 – 14	Siswa dikatakan mempunyai konsentrasi belajar yang tidak baik apabila jumlah skor total pada angket konsentrasi belajarnya berjumlah 1 sampai 14

Lampiran 9 Foto Dokumentasi



Foto 1. Wawancara Dengan Guru



Foto 2. Kelas



Foto 3. Papan Nama Sekolah



Foto 4. Kantor Guru

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2919/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 29 Desember 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD IFDS Al-Husna Madiun
di
Madiun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

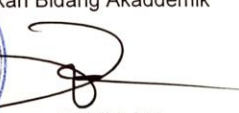
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ziyen Fadhila
NIM : 17140078
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi : Hubungan Media Sosial terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Islamic Full Day School Al-Husna Madiun
Lama Penelitian : Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



NSS : 102056203006

YAYASAN PELITA HARAPAN KOTA MADIUN SD AL HUSNA ISLAMIC FULL DAY SCHOOL

Jl. Tanjung Raya Gg. XII No. 9^B Kel. Manisrejo Kec. Taman Telp. (0351) 4770420
KOTA MADIUN

NPSN 20534233

SURAT KETERANGAN **NO. 034/SD AL HUSNA IFDS/IV/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Sekolah dari

Nama Sekolah : SD AL HUSNA IFDS KOTA MADIUN
NSS : 102056203006
NPSN : 20534233
Alamat : JalanTanjung Raya Gg XII no.9B Kel. Manisrejo
Kec.Taman, Kota Madiun, Jawa Timur

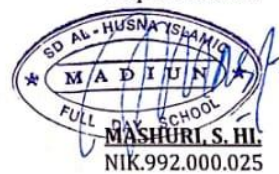
Menerangkan bahwa :

Nama : ZIYAN FADHILA
NIM : 17140078
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK)
Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian guna menyusun skripsi pada Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan) dengan judul skripsi "HUBUNGAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD AL HUSNA ISLAMIC FULL DAY SCHOOL MADIUN."

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 04 April 2022
Kepala Sekolah


SD AL - HUSNA ISLAMIC
MADIUN
FULL DAY SCHOOL
MASHURI S. H.
NIK.992.000.025

Lampiran 12 Surat Validator Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B-102 /Un.03/FITK/PP.00.9/01/2022 06 Januari 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
Rizki Amelia, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ziyah Fadhila
NIM : 17140078
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Hubungan Media Sosial terhadap Konsentrasi Belajar
Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19 di SD
Islamic Full Day School Al-husna Madiun
Dosen Pembimbing : Roihan One Febriani, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator materi skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002



Lampiran 13 Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI ANGKET PENGUNAAN MEDIA SOSIAL

Nama : Rizki Amelia,M.Pd
NIP : 19920515201802012145
Institusi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Petunjuk

1. Mohon ketersediaan Bapak/Ibu menilai angket terlampir yang meliputi aspek dan kriteria yang tercantum, dalam instrumen ini.
2. Berikan tanda cek pada skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu dengan skalapenilaian sebagai berikut:
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang
1 : Sangat Kurang

No	Aspek yang dinilai	Indikator yang dinilai	Nilai			
			4	3	2	1
1	Aspek kesesuaian	1. Kesesuaian antara variabel dan indikator		✓		
		2. Kesesuaian antara indikator dan pernyataan		✓		
		3. Kesesuaian antara pernyataan dan jawaban yang diharapkan	✓			
		4. Kesesuaian antara pernyataan dan aspek yang ingin di capai	✓			
		5. Kesesuaian antara pernyataan dan tujuan penelitian	✓			
2	Aspek kebahasaan	1. Petunjuk penggunaan angket menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami	✓			

	2. Pernyataan angket mudah dipahami	✓			
	3. Peryataan angket menggunakan redaksi kata yang efektif	✓			
	4. Pertanyaan angket tidak menggunakan redaksi kata yang bermakna ganda		✓		
	5. Pernyataan angket sesuai dengan PUEBI	✓			
	6. Tidak terdapat pernyataan yang sama dalam angket	✓			

Rekomendasi dan saran

Perbaiki instrumen angket sesuai dengan saran yang terdapat dalam naskah instrumen.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar pernyataan angket dinyatakan

A (Dapat digunakan tanpa revisi)	B (Dapat digunakan dengan Revisi)	C (Tidak dapat digunakan)
	✓	

Malang, 13 Januari 2021

Validator



Rizki Amelia, M.Pd

NIP. 19920515201802012145

LEMBAR VALIDASI ANGKET
KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Nama : Rizki Amelia,M.Pd
NIP : 19920515201802012145
Institusi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Petunjuk

1. Mohon ketersediaan Bapak/Ibu menilai angket terlampir yang meliputi aspek dan kriteria yang tercantum, dalam instrumen ini.
2. Berikan tanda cek pada skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu dengan skalapenilaian sebagai berikut:
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang
1 : Sangat Kurang

No	Aspek yang dinilai	Indikator yang dinilai	Nilai			
			4	3	2	1
1	Aspek kesesuaian	1. Kesesuaian antara variabel dan indikator		✓		
		2. Kesesuaian antara indikator dan pernyataan		✓		
		3. Kesesuaian antara pernyataan dan jawaban yang diharapkan	✓			
		4. Kesesuaian antara pernyataan dan aspek yang ingin di capai	✓			
		5. Kesesuaian antara pernyataan dan tujuan penelitian		✓		
2	Aspek kebahasaan	1. Petunjuk penggunaan angket menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami	✓			

	2. Pernyataan angket mudah dipahami	✓			
	3. Peryataan angket menggunakan redaksi kata yang efektif		✓		
	4. Pertanyaan angket tidak menggunakan redaksi kata yang bermakna ganda	✓			
	5. Pernyataan angket sesuai dengan PUEBI	✓			
	6. Tidak terdapat pernyataan yang sama dalam angket	✓			

Rekomendasi dan saran

Perbaiki instrumen angket sesuai dengan saran yang terdapat dalam naskah instrumen.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar pernyataan angket dinyatakan

A (Dapat digunakan tanpa revisi)	B (Dapat digunakan dengan Revisi)	C (Tidak dapat digunakan)
	✓	

Malang, 13 Januari 2021

Validator



Rizki Amelia M.Pd

NIP. 19920515201802012145

Lampiran 14 Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Ziyan Fadhila
NIM : 17140078
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Hubungan Media Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Islamic Full Day School Al Husna Madiun
Dosen pembimbing : Roihan One Febriani, M.Pd
NIP : 19930201201802012141

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	29 September 2021	Konsultasi Bab I, II, III	
2	22 Oktober 2021	Konsultasi Bab I, II, III & Angket	
3	28 Oktober 2021	Konsultasi Bab I, II, III & Angket	
4	20 Juli 2020	Konsultasi Bab IV, V, VI	
5	31 Agustus 2022	Konsultasi Bab IV, V, VI	
6	6 September 2022	Konsultasi Bab V, VI	
7	7 September 2022	Konsultasi Bab VI	
8	4 Oktober 2022	Konsultasi Bab I, II, III, IV, V, VI	
		ACC Skripsi	

Malang, 4 Oktober 2022

Dosen Pembimbing,

Roihan One Febriani, M.Pd
NIP. 19930201201802012141

Lampiran 15 Biodata Mahasiswa

Biodata Mahasiswa



Nama Mahasiswa : Ziyah Fadhila
NIM : 17140078
Tempat Tanggal Lahir : Magetan, 18 Oktober 1998
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2017
Alamat : Ds. Petungrejo RT 06/03 Nguntoronadi Magetan
Email : ziyah.fadhila@gmail.com
No HP : 085755026535
Riwayat Pendidikan :
1. TK Marsudisiwi Candirejo - Magetan (2003 - 2005)
2. MI Kenongomulyo Nguntoronadi - Magetan (2005 - 2011)
3. Pondok Modern Arrisalah Slahung - Ponorogo (2011 - 2017)
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-2022)

Malang, 4 Oktober 2022
Mahasiswa

Ziyah Fadhila
NIM. 17140078